

**SKRIPSI**

**PENGARUH BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP  
PERILAKU MEMBOLOS SISWA DI SMA NEGERI 2  
SINGINGI KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH**

**ERNI SAFITRI**

**190307012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1445 H / 2023 M**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Erni Safitri  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Keranji, 30 Agustus 2001  
NPM : 190307012  
Alamat : Sungai Kuning, Kec.Singingi  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023

Hormat Saya  
  
Erni Safitri  
NPM. 190307012



**Andrizal, S.Psi, M. Pd. I**

**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Erni Safitri

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

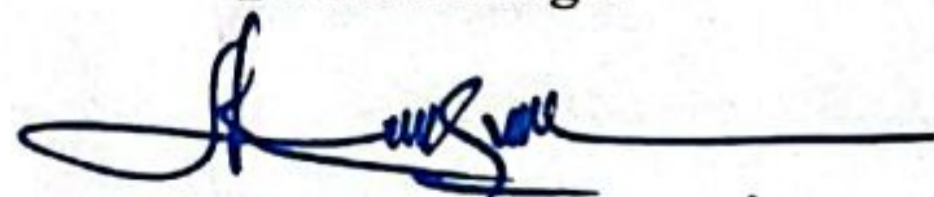
Nama : Erni Safitri  
NPM : 190307012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **“Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023

**Pembimbing I**



**Andrizal, S.Psi, M. Pd. I**  
**NIDN.2111108301**

**Drs. H. Sarmidin, S. Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Erni Safitri

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Erni Safitri

NPM : 190307012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul : **“Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023

**Pembimbing II**



**Drs. H. Sarmidin, M. Pd.I**  
**NIDK. 8910710021**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : "Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS DI SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi" Yang ditulis oleh Erni Safitri, NPM. 190307012: dapat diterima dan disetujui untuk diujkan dalam Sidang Munaqasah Sarjana Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023

Menyetujui

**Pembimbing I**



**Andrizal, S.Psi, M. Pd. I**  
NIDN.2111108301

**Pembimbing II**



**Drs. H. Sarmidin, M. Pd.I**  
NIDK. 8910710021

Mengetahui

**Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**




**Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

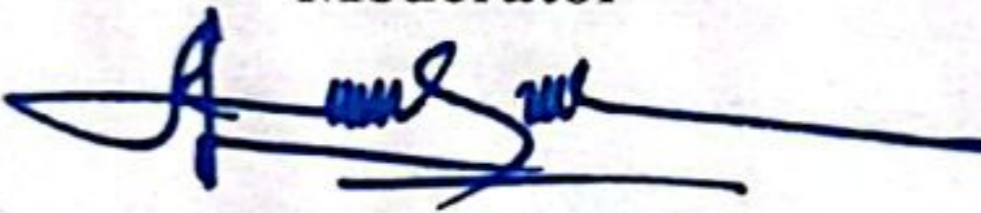
Skripsi dengan judul: "Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi" Yang ditulis oleh Erni Safitri, NPM. 190307012; telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 26 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023


Menyetujui  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

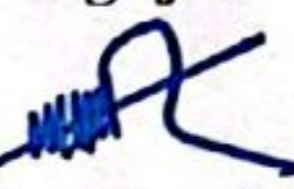
Moderator

  
Andrizal, S.Psi, M. Pd. I  
NIDN. 2111108301


Sekretaris

  
Drs. H. Sarmidin, M. Pd.I  
NIDK. 8910710021

Penguji I

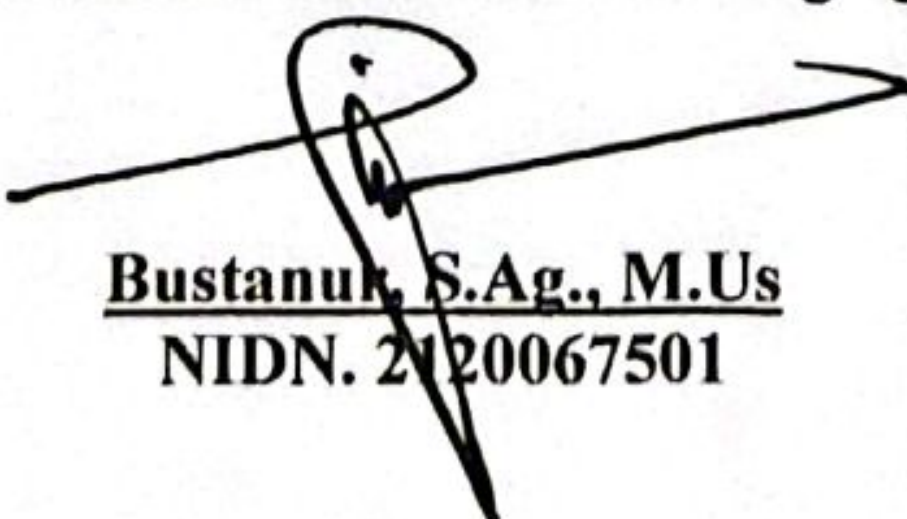
  
Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I  
NIDN. 1022108801

Penguji II

  
Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Al-Baqarah: 286)*

## **PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :**

**Ayah tercinta, ibu tersayang sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, hanya do'a yang bisa ku kirim di setiap shalatku. Terimakasih kepada orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada henti yang tidak mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat lebih.**

**Skripsi ini ku persembahkan untuk segenap civitas akademica almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.**



## ABSTRAK

**Erni Safitri (NPM. 190307012):**

***“Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”***

Bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau Fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Alquran dan hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup Selaras dan sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadis. Perilaku membolos Sebenarnya bukan merupakan hal yang baru lagi bagi banyak pelajar. Membolos merupakan salah satu bentuk kenakalan peserta didik, apabila tidak segera diatasi maka akan berpengaruh buruk terhadap peserta didik yang bersangkutan. Dari data di lapangan masih ada siswa yang melakukan perilaku menyimpang yaitu siswa mengalami permasalahan sosial seperti membolos di sekolah. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif kausal, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Regresi Linear sederhana yang diolah dengan bantuan *software* SPSS. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan pengolahan SPSS dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Karena nilai  $t$  hitung 11,442 yang mana lebih besar dari nilai  $t$  table 2,011 atau  $11,442 > 2,011$ . Dan nilai Signifikansi (Sig.) yakni 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  sebesar 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  yang menandakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Persentase besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y juga dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,732 atau 73,2%. Maka Ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Mencapai efektifitas program Bimbingan Konseling Islam, perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak yang terkait, dalam lingkungan sekolah perlu adanya kerja sama yang baik antara guru BK, kepala sekolah, seluruh dewan guru, staf sekolah, masyarakat sekitar sekolah dan orang tua siswa sendiri.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Konseling Islam, Perilaku Membolos*

## ABSTRACT

**Erni Safitri (190307012):**

*"The Influence of Islamic Counseling Guidance on the Behavior of Absenteeism in Class XI IPS Students at SMA Negeri 2 Singingi, Singingi District, Kuantan Singingi Regency"*

Islamic guidance and counseling is the process of providing directed, continuous and systematic assistance to each individual so that he can optimally develop his potential or religious nature by internalizing the values contained in the Qur'an and the hadith of Rasulullah SAW into him, so that he can live Aligned and in accordance with the guidance of the Koran and hadith. Skipping behavior is actually not a new thing for many students. Skipping is a form of student delinquency, if it is not addressed immediately it will have a bad effect on the student concerned. From the data in the field there are still students who engage in deviant behavior, namely students experiencing social problems such as skipping school. The purpose of conducting this research was to determine the effect of Islamic counseling on truancy behavior in class XI IPS students at SMA Negeri 2 Singingi, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. This research is a causal-associative quantitative research. Data collection techniques in this study are using questionnaires, interviews, and documentation. While the data analysis technique used in this study is using simple Linear Regression which is processed with the help of SPSS software. Based on data analysis using SPSS processing in this study, the following conclusions can be drawn: Because the calculated t value is 11.442 which is greater than the t table value of 2.011 or  $11.442 > 2.011$ . And the Significance value (Sig.), which is 0.000 is smaller than alpha of 0.05 or  $0.000 < 0.05$  which indicates that there is an influence of variable X on variable Y. The percentage of the influence of variable X on variable Y can also be seen from the value of the Coefficient of Determination ( R Square) of 0.732 or 73.2%. Then there is a significant influence between the influence of Islamic Counseling Guidance on the truancy behavior of Class XI IPS students at SMA Negeri 2 Singingi, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. To achieve the effectiveness of the Islamic Counseling Guidance program, there needs to be cooperation from various related parties, in the school environment there needs to be good cooperation between the counseling teacher, the school principal, the entire board of teachers, school staff, the community around the school and the parents themselves.

**Keywords:** *Islamic Counseling Guidance, Ditching Behavior*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, dengan kekuasaan-Nya dan Kebesaran-Nya senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis, yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Kuantan Singingi

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M. Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur S.Ag M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M. Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Andrizal, S.Psi.,M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II

6. Bapak Drs. H. Yuli Afriza selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Singingi.
7. Ibu Mulkismawati. M. Psi selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Singingi.
8. Orang tua yang selalu mendukung penulis mulai dari awal kuliah sampai sekarang.
9. Dan semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023  
Penyusun,

**Erni Safitri**  
**NPM. 190307012**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis.....	13
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis.....	35
E. Definisi Operasional .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	39

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Penyajian Data.....	57
C. Analisis Data.....	79

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	84

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	28
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	38
Tabel 4. 1 Profil SMAN 2 Singingi.....	47
Tabel 4. 2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	49
Tabel 4. 3 Jumlah siswa SMAN 2 Singingi .....	53
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana .....	54
Tabel 4. 5 “Saya diberikan kebebasan untuk menyampaikan masalah saya dalam bimbingan konseling Islam di sekolah.” .....	58
Tabel 4. 6 “Saya dapat menyampaikan semua keinginan saya saat bimbingan konseling Islam”.....	59
Tabel 4. 7 “Guru pembimbing dapat menerima sikap dan perilaku saya saat bimbingan konseling Islam” .....	60
Tabel 4. 8 “Keluhan saya dapat diterima oleh guru pembimbing tanpa sanggahan dalam bimbingan konseling Islam” .....	60
Tabel 4. 9“Keluhan saya dapat diterima oleh guru pembimbing tanpa sanggahan dalam bimbingan konseling Islam” .....	61
Tabel 4. 10 “Keyakinan akan kemampuan saya dapat diterima dengan baik saat bimbingan konseling Islam”.....	62
Tabel 4. 11“Guru pembimbing memberikan pengenalan tentang keadaan siswa lainnya kepada saya saat bimbingan konseling Islam” .....	63
Tabel 4. 12 “Guru pembimbing memberikan penjelasan mengenai keadaan lingkungan sekolah kepada saya saat saat bimbingan konseling Islam” .....	63
Tabel 4. 13“Bimbingan konseling Islam memberikan beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah saya” .....	64
Tabel 4. 14 “Saya dapat mengatasi masalah yang saya alami setelah melakukan bimbingan konseling Islam” .....	65
Tabel 4. 15 “Saya lebih memahami diri saya setelah melakukan bimbingan konseling Islam” .....	66
Tabel 4. 16“Bimbingan konseling Islam dapat membantu saya untuk menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari” .....	66

Tabel 4. 17 “Bimbingan konseling Islam dapat memperbaiki mental saya agar lebih baik” .....	67
Tabel 4. 18 “Kepercayaan diri saya meningkat setelah mengikuti bimbingan konseling Islam”.....	68
Tabel 4. 19 Rekapitulasi Analisis Angket Bimbingan Konseling Islam di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.....	69
Tabel 4. 20“Tidak masuk sekolah tanpa izin merupakan hal yang biasa bagi saya” .....	70
Tabel 4. 21 “Saya akan keluar kelas jika masuk pada jam pelajaran yang tidak saya sukai” .....	70
Tabel 4. 22 “Saya sering tidak masuk kembali setelah saya minta izin keluar kelas” .....	71
Tabel 4. 23“Saya akan mengajak teman-teman untuk keluar kelas ketika masuk jam pelajar yang tidak kami senangi” .....	72
Tabel 4. 24“Saya sering berpura-pura sakit atau mencari alasan lainnya untuk izin keluar kelas” .....	73
Tabel 4. 25“Mengirimkan surat izin dengan alasan yang dibuat-buat tidak masalah bagi saya” .....	73
Tabel 4. 26“Terkadang saya tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat” .....	74
Tabel 4. 27 Rekapitulasi Analisis Angket Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi .....	75
Tabel 4. 28 Deskripsi Statistik Data Angket untuk Bimbingan Konseling Islam (Variabel X) .....	76
Tabel 4. 29 Distribusi Data Angket untuk Bimbingan Konseling Islam (Variabel X) <b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 30 Deskripsi Statistik Data Angket untuk Perilaku Membolos (Variabel Y).....	82
Tabel 4. 31 Distribusi Data Angket untuk Perilaku Membolos (Variabel Y).....	85
Tabel 4. 32 Hasil Olahan Data Angket Menggunakan Software SPSS.....	80
Tabel 4. 33 Output Pengolahan Data dari SPSS tentang R Square .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian Variabel X
- Lampiran 2 Angket Penelitian Variabel Y
- Lampiran 3 Data Responden Angket Bimbingan Konseling Islam (variabel X)
- Lampiran 4 Data Responden Angket Perilaku Membolos (variabel Y)
- Lampiran 5 Deskripsi Statistik Bimbingan Konseling Islam
- Lampiran 6 Deskripsi Statistik Perilaku Membolos
- Lampiran 7 Distribusi Data Angket Bimbingan Konseling Islam
- Lampiran 8 Distribusi Data Angket Perilaku Membolos
- Lampiran 9 Uji Validitas Bimbingan Konseling Islam (X)
- Lampiran 10 Uji Validitas Perilaku Membolos (Y)
- Lampiran 11 Uji Reliabilitas Bimbingan Konseling Islam (X)
- Lampiran 12 Uji Reliabilitas Perilaku Membolos (Y)
- Lampiran 13 Uji Normalitas
- Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 15 Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 16 Dokumentasi Hasil Penelitian

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Siswa mempunyai sebutan-sebutan lain seperti murid, subjek didik, anak didik, pembelajar, dan sebagainya. Apapun istilahnya, yang jelas siswa adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Ada beberapa program yang terdapat pada proses pendidikan, dan diantara program itu adalah kegiatan belajar.<sup>1</sup>

Belajar terjadi bila muncul perubahan tingkah laku pada diri siswa baik dalam makna kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran itu merupakan hasil dari interaksi seorang dengan lingkungannya. Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang terjadi antara individu dengan lingkungan belajarnya yang berawal dari pengetahuan baru sehingga membuat perubahan dalam pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif) atau perilaku menjadi yang lebih baik dari pada sebelumnya.<sup>2</sup>

Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja tanpa terbatas waktu dan ruang. Sekolah merupakan tempat bagi siswa yang menghabiskan hampir

---

<sup>1</sup> Retno Alfianti, "*Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Siswa Di MTSN Bandung Tulungagung*", (Tulungagung, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018), hal. 1 .

<sup>2</sup> Sudarwan Denim, Khairil, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2014), hal. 49.

sepertiga dari waktunya setiap hari di lembaga tersebut. Tempat ini merupakan tempat kedua setelah keluarga untuk mereka belajar tentang sesuatu yang belum mereka dapatkan di lingkungan keluarga.<sup>3</sup>

Keberadaan sekolah yang bertanggung jawab dalam perkembangan siswa secara maksimal diharapkan dapat merubah tingkah laku individual peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dewasa lagi yang selaras dengan tujuan pendidikan yakni pendidikan sekolah dimaksudkan Untuk menghasilkan perubahan tingkah laku positif pada diri peserta didik yang sedang berkembang ke arah kedewasaannya. Disamping itu dari tingkahlaku individu yang mesti dikembangkan dengan maksimal oleh sekolah, peserta didik harus dididik untuk bersosialisasi dengan masyarakat.<sup>4</sup>

Eksistensi sekolah memiliki dua aspek penting, yaitu aspek individual dan sosial. Disatu pihak, keberadaan sekolah bertugas memengaruhi dan menciptakan kondisi yang memungkinkan perkembangan pribadi anak secara optimal. Di lain pihak, sekolah bertugas mendidik agar anak mengabdikan dirinya kepada masyarakat.<sup>5</sup> Oleh karenanya pendidikan di sekolah memiliki kontribusi yang besar terhadap perkembangan sikap dan nilai-nilai dalam diri pribadi mereka masing-masing. Firman Allah SWT.

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ وَبِأَعْوَابٍ مِّنَ اللَّهِ

<sup>3</sup> Retno Alfianti, "Pengaruh... hal. 1.

<sup>4</sup> Kurniawan, "Bimbingan Konseling Islam bagi Perilaku Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cirebon", Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol. 2, No. 01, Juni 2019, hal. 18.

<sup>5</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 2014), hal. 23.

Artinya: *"Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian dengan) manusia. Mereka mendapat murka dari Allah."*(QS. Ali Imran(3):112)<sup>6</sup>

Dalam rangka mewujudkan fungsi dari lembaga sekolah sebagai tempat belajar siswa pada umumnya dan merubah perilaku siswa menjadi lebih baik lagi pada khususnya terdapat beberapa program atau kegiatan yang dilakukan sekolah selain dari pada proses belajar mengajar yang terjadi dilingkungan sekolah dan pendidikan yang dilakukan oleh guru kepada muridnya, termasuk juga pendidikan yang diberikan guru agama, terdapat program dari sekolah yang dapat membantu mendidik siswa menjadi perilaku yang lebih baik yaitu adanya pelayanan bimbingan dan konseling Islam.<sup>7</sup>

Bimbingan konseling islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW kedalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.<sup>8</sup> Islam memberikan bimbingan kepada individu agar dapat kembali pada bimbingan Alquran dan As-sunah.<sup>9</sup>

Bimbingan konseling memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah fungsi pemahaman. Dalam fungsi ini, bimbingan dan konseling menghasilkan pemahaman tentang sesuatu kepada siswa. Pemahaman ini meliputi

---

<sup>6</sup> *Al-Qur'an Terjemahan* (QS. Ali Imran (3):112), hal.64.

<sup>7</sup> Retno Alfianti, "*Pengaruh...*" hal. 4.

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2014), hal. 23.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 50.

pemahaman kepada diri peserta didik, lingkungan keluarga dan sekolah dan pemahaman tentang lingkungan dari peserta didik atau siswa itu sendiri. Dari fungsi ini diharapkan peserta didik dapat berkembang secara optimal menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Selain dari fungsi pemahaman, bimbingan konseling juga memiliki fungsi penyesuaian. Melalui fungsi ini siswa dibantu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dengan baik sehingga mereka dapat berperilaku sebagaimana mestinya dan membantu siswa untuk mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan siswa.<sup>10</sup>

Dalam sejumlah studi menjelaskan bahwa bimbingan konseling keagamaan seperti ini diakui sangat dibutuhkan karena nilai spiritual dapat memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Peserta didik dapat menemukan makna kehidupan yang sesungguhnya dan dapat dijadikan solusi permasalahan yang ada. Bimbingan konseling mempunyai sejumlah fungsi, diantaranya ialah fungsi pemahaman.

Dalam fungsi ini, bimbingan dan konseling memunculkan pemahaman mengenai sesuatu kepada peserta didik. Pemahaman tersebut menyangkut pemahaman kepada diri siswa, lingkungan sekolah, dan keluarga, serta pemahaman mengenai lingkungan dari peserta didik itu sendiri. Dari fungsi ini diharapkan siswa bisa tumbuh dengan maksimal menjadi siswa yang mandiri dan utuh. Disamping fungsi pemahaman, bimbingan konseling juga mempunyai fungsi adaptasi. Melalui fungsi ini peserta didik dibantu untuk beradaptasi dengan lingkungan sehingga mereka bisa bersikap yang

---

<sup>10</sup> Retno Alfianti, "*Pengaruh...*" hal.5.

semestinya dan membantu peserta didik untuk mengembangkan kegiatan pendidikan yang tepat untuknya.<sup>11</sup>

Adapun bagi masyarakat di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, bimbingan konseling belum begitu dikenal oleh masyarakat serta belum disadari akan pentingnya bagi usaha mensukseskan pendidikan anak.<sup>12</sup> Akan tetapi, dipandang dari segi kebutuhan praktis yang urgen sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis anak, dimana timbul kecanggungan-kecanggungan batin yang dapat menghambat perkembangan hidupnya adalah anak pada tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Ditingkat SMP dan SMA itulah diperlukan pengaturan dan organisasi yang tetap dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling tersebut.<sup>13</sup>

Dengan adanya metode atau sentuhan Islam dalam hal bimbingan dan konseling maka diharapkan siswa menjadi pribadi yang utuh dan mandiri serta memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Agama Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis.<sup>14</sup>

Bimbingan konseling islam di pandang salah satu metode yang tepat untuk menangani perilaku membolos di sekolah.<sup>15</sup> Perilaku membolos secara umum dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat atau ketidakhadiran siswa yang tidak jelas.

---

<sup>11</sup> Asep Kurniawan, *Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* , Vol. 2, No. 1, Juni 2019.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 164.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 123.

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Denia Sania Azizah, Skripsi, "*Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Disekolah*". (Bandung, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, 2019), hal.5.

Membolos dapat diartikan tidak hadir sekolah dengan tidak ada keterangan, tidak hadir sekolah beberapa hari, dari rumah berangkat sekolah tetapi sampai sekolah tidak ada kehadiran dan ketika pada jam pelajaran berlangsung meninggalkan sekolah. Jika zaman dahulu hanya laki-laki saja yang melakukan pembolosan akan tetapi dengan zaman yang semakin berubah dan modern perempuan juga mengikuti pembolosan di jam pelajaran baik itu bolos sendiri atau dengan teman-temannya. Perilaku demikian dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Perilaku membolos merupakan salah satu siswa yang tidak hadir di sekolah dimana yang mengacu pada ketidaktertarikan terhadap kegiatan sekolah sehingga terjadi penghindaran sekolah yang berhubungan dengan kenakalan-kenakalan remaja.<sup>16</sup>

Menurut Jelisti Utami dalam Skripsinya Denia Sania Azizah ada beberapa jenis membolos di sekolah, diantaranya yaitu: Pertama, ketidakhadiran tanpa memberikan ijin atau disebut dengan membolos. Kedua, ketidakhadiran beberapa jam karena terlambat datang ke sekolah. Ketiga, ketidakhadiran dengan ijin atau sakit. Membolos merupakan salah satu permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan sekolah. Membolos yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tidak hadirnya siswa di sekolah.<sup>17</sup>

Membolos merupakan salah satu bentuk kenakalan peserta didik, apabila tidak segera diatasi maka akan berpengaruh buruk terhadap peserta didik yang bersangkutan. Anak yang disebut membolos sekolah mempunyai rasa tidak bersalah dengan meninggalkan sekolah karena dengan alasan-

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 3.

<sup>17</sup> *Ibid.*



alasan malas, lebih menyukai aktivitas lain diluar sekolah seperti menongkrong ditempat tongkrongan yang menurut mereka lebih menarik dan juga tidak suka mengikuti aturan-aturan di sekolah.<sup>18</sup> Jika perilaku tidak hadirnya siswa seperti yang diatas tidak ditangani dengan segera tentu akan berdampak kepada siswa nya sendiri yaitu kerugian kepada yang bersangkutan serta juga orang tuanya sendiri. Kerugian nyata yang akan dialami siswa adalah menurunnya terhadap prestasi belajar disekolah karena jarang nya mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa tersebut tidak naik kelas, bahkan bisa berakibat fatal yaitu dikeluarkan dari sekolah atau tidak dapat mengikuti sekolah seterusnya. Hal ini menjadi tanggung jawab bagi pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru-guru khusus nya guru Bimbingan dan Konseling yang dimana memiliki peran penting bagi perilaku siswa terhadap masalah sosial dan psikologis siswa disekolah nya.

Menurut pandangan Islam, dalam hal ini perilaku membolos merupakan suatu kegiatan yang dimana tidak dipenuhi kehadirannya disekolah dan tidak boleh dibiarkan saja tetapi harus menemukan jalan keluarnya dan diatasi dengan cara berdakwah.<sup>19</sup>

Firman Allah SWT.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ  
ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 4.

Artinya: *"Kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik." (QS: Ali Imron 110)*<sup>20</sup>

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah memerintahkan kepada setiap manusia untuk menyampaikan dakwah. Dari berbagai ragam bentuk dakwah, maka Irsyad (bimbingan) merupakan bentuk dakwah yang tepat untuk menangani membolos di kalangan peserta didik. Penjajakan awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Singingi, bentuk membolos pada siswa sangat bervariasi dan tidak semua siswa melakukan kebiasaan membolos.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 2 Singingi bahwa perilaku membolos atau ketidakhadiran siswa di kelas XI IPS masih ada dan beberapa penyebab membolos siswa adalah karena terlambat datang ke sekolah, karena malas di proses lalu memutuskan untuk bolos, karena menghindari guru atau mata pelajaran tertentu, dan memang karena malas untuk sekolah.<sup>21</sup> Sejalan dengan hasil wawancara tersebut, peneliti juga mendapatkan data bahwa setiap hari jum'at selalu ada siswa yang tidak datang kembali ke sekolah setelah istirahat sholat jum'at. Seharusnya siswa diwajibkan datang kembali ke sekolah setelah sholat jum'at untuk kembali belajar.<sup>22</sup>

Tahapan yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 2 Singingi ada 5 yaitu: Pertama identifikasi masalah, dalam tahapan

<sup>20</sup> *Al-Qur'an Terjemahan* (QS. Ali Imran (3):110), hal.64.

<sup>21</sup> Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling Islam ibu Mulkismawati. M. Psi, tanggal 11 januari 2023 di SMA Negeri 2 Singingi.

<sup>22</sup> Wawancara dengan salah satu siswa, tanggal 11 januari 2023 di SMA Negeri 2 Singingi.

ini pembimbing mencatat siswa yang perlu mendapat bimbingan dan memilih siswa yang terlebih dulu mendapat bimbingan. Kedua diagnosis yaitu tahapan untuk menetapkan masalah yang dihadapi siswa beserta latar belakangnya. Ketiga prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan dalam membimbing siswa. Keempat terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan, pelaksanaan ini tentunya memerlukan banyak waktu, proses yang kontinu, dan sistematis, serta memerlukan pengamatan yang cermat. Kelima evaluasi langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh manakah terapi yang dilakukan dan telah mencapai hasilnya.<sup>23</sup>

Cara guru yang mengajar juga menjadi salah satu penyebab siswa ingin membolos, tak jarang siswa merasa bosan dengan metode yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran. Guru harus mampu menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan cara yang sebaik-baiknya. Bukanlah dalam al-Qur'an Allah telah memerintahkan kepada kita untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS: An Nahl 125)<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling Islam ibu Mulkismawati. M. Psi, tanggal 11 januari 2023 di SMA Negeri 2 Singingi.

<sup>24</sup> Al-Qur'an Terjemahan (QS. An Nahl (16):125), hal. 281.

Berdasarkan ayat tersebut, peranan guru juga sangat dominan dalam menarik minat belajar anak. Anak akan malas belajar bila tidak menyukai gurunya, demikian juga anak akan belajar dengan senang hati bila gurunya menyenangkan. Dalam hal ini, guru dituntut agar pandai mengambil hati anak didik melalui penampilan, metode yang digunakan, cara berbicara dan menarik simpati anak, dengan seluruh jiwa dan raganya serta sifat dan tingkah lakunya.

Adapun permasalahannya yang ada di SMA Negeri 2 Singingi adalah Masih ada siswa yang melakukan perilaku menyimpang yaitu siswa mengalami permasalahan sosial seperti membolos di sekolah.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul **“Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yakni:

1. Proses Bimbingan Konseling Islam di Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Penyebab siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi membolos di sekolah.
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Membolos Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

4. Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis membatasi hanya membahas tentang Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Untuk Peneliti

Peneliti ini diharapkan mampu memberi pengetahuan tentang pentingnya Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

## 2. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap perilaku membolos siswa dan memberikan wawasan untuk lebih mengembangkan Bimbingan Konseling Islam pada siswa untuk menjadikan siswa berperilaku lebih baik.

## 3. Untuk Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang beberapa pengaruh dari Bimbingan Konseling Islam.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teoritis

#### 1. Kajian Tentang Bimbingan Konseling Islam

##### a. Pengertian Bimbingan Konseling Islam

Banyak ahli yang menjelaskan tentang istilah dari bimbingan dan konseling Islami. Istilah tersebut terdiri dari beberapa kata yang menjadi sebuah frasa baru yang mengandung makna baru.

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*guidance*". Kata "*guidance*" adalah kata dalam bentuk *mashdar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja "*to guide*" artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.<sup>25</sup>

Jadi, kata "*guidance*" berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.<sup>26</sup> Bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Artinya aktifitas bimbingan tidak dilaksanakan secara kebetulan, insidental, tidak sengaja, berencana, sistematis dan terarah kepada tujuan tertentu.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan...* hal. 3.

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 18.

Menurut Syamsu Yusuf, bimbingan memiliki makna bahwa bimbingan merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Bimbingan merupakan serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana kepada pencapaian tujuan dan kegiatan ini tidak terjadi seketika atau secara kebetulan.<sup>28</sup>

Makna dari bimbingan dari uraian diatas, bimbingan merupakan bentuk dari pengarahan yang diberikan kepada seseorang secara terencana dan terus menerus kepada seseorang sehingga tercapainya tujuan dari seseorang yang diberi pengarahan.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka mempertimbangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri Jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilakukan secara terus-menerus.

Istilah konseling berasal dari kata "*counseling*" adalah kata dalam bentuk mashdar dari "*to counsel*" secara etimologis berarti "*to give advice*" atau memberikan saran dan nasihat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasihat atau memberi anjuran kepada orang lain secara tatap muka (*face to face*). Jadi, *counseling* berarti pemberian nasihat atau penasihatannya kepada orang lain secara Individual yang dilakukan

---

<sup>28</sup> Syamsul Yusuf, et.al, Landasan Bimbingan & Konseling, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 5.

<sup>29</sup> Retno Alfianti, "*Pengaruh...*" hal.17.



dengan tatap muka (*face to face*). Pengertian konseling dalam bahasa Indonesia, juga dikenal dengan istilah penyuluhan.<sup>30</sup>

Istilah bimbingan selalu dirangkaikan dengan istilah konseling. Hal ini disebabkan bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan yang integral. Konseling merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan di antara beberapa teknik lainnya, namun konseling juga bermakna "*the heart of guidance program*" (hati dari program bimbingan).<sup>31</sup>

Menurut Rogers dalam bukunya Samsul Munir Amin, konseling adalah:

*Counseling is series of direct contacts with the individual which aims to offer him assistance in changing his attitude and behavior.*

Konseling adalah serangkaian hubungan langsung dengan individu yang bertujuan untuk membantunya dalam mengubah sikap dan tingkah laku.<sup>32</sup>

Jadi, konseling merupakan hubungan yang bersifat membantu dalam pemberian nasihat kepada seseorang yang untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Nasihat yang diberikan berasal dari pengetahuan ataupun ketrampilan seseorang untuk menyelesaikan persoalan ataupun permasalahan.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan...* hal. 10-11.

<sup>31</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2013), hal.9.

<sup>32</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan...* hal. 12.

<sup>33</sup> Retno Alfianti, "*Pengaruh...* hal.18.

Kesimpulan dari beberapa uraian diatas bimbingan dan konseling merupakan suatu hubungan yang dilakukan dalam rangka memberikan bantuan dalam bentuk pengarahan dan nasihat kepada seseorang untuk memecahkan suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara sengaja dan berkelanjutan.

Sedangkan pengertian dari bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau Fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Alquran dan hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup Selaras dan sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadis. Apabila internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan hadis telah tercapai dan Fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta sebagai manifestasi dari peranannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah SWT.<sup>34</sup>

Dengan demikian, bimbingan di bidang agama Islam merupakan kegiatan dari Dakwah Islamiyah. Karena dakwah yang terarah ialah

---

<sup>34</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling...* hal.16-17.

memberikan bimbingan kepada umat Islam untuk betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup dunia *fid dunyah wal akhirah*.<sup>35</sup>

#### **b. Tujuan Bimbingan Konseling Islam**

Usaha dan aktivitas dari bimbingan dan konseling mempunyai arah untuk mencapai suatu nilai tertentu dan cita-cita yang hendak dicapai yang menjadi tujuannya.

Secara umum dan luas, program bimbingan dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi.
- 2) Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat.
- 3) Membantu individu dalam mencapai hidup bersama dengan individu-individu yang lain.
- 4) Membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.

Bimbingan dapat dikatakan berhasil apabila individu yang mendapatkan bimbingan itu berhasil mencapai keempat tujuan tersebut secara bersama-sama.<sup>36</sup>

Di samping tujuan sebagaimana tersebut di atas, bimbingan dan konseling dalam Islam juga memiliki tujuan yang secara rinci dapat disebutkan sebagai berikut.

---

<sup>35</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan...* hal. 23-24.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 38.

- 1) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damai (*muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*), dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah Tuhannya (*mardhiyah*).
- 2) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan, tingkah laku yang dapat memberikan manfaat, baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
- 3) Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong-molong, dan rasa kasih sayang.
- 4) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada Tuhannya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya, serta ketabahan menerima ujian-Nya.
- 5) Untuk menghasilkan potensi ilahiah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, ia dengan baik menaggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 43.

Berdasarkan beberapa tujuan yang telah disebutkan diatas, tujuan dari bimbingan konseling Islam pada umumnya diharapkan mampu merubah dan membantu peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlakul karimah sehingga mereka dapat melaksanakan tujuan hidup didunia menjadi khalifah dan mendapatkan kesejahteraan didunia dan akhirat.

### c. Fungsi Bimbingan Konseling Islam

Pelayanan dan bimbingan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan dan pengembangan, dan fungsi advokasi.<sup>38</sup>

#### 1) Fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik.<sup>39</sup> Dalam fungsi ini diharapkan siswa dapat mengoptimalkan dan mengembangkan dirinya berdasarkan pemahaman yang telah mereka miliki.

#### 2) Fungsi Pencegahan

Pelayanan bimbingan dan konseling pada fungsi ini dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri

---

<sup>38</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan...* hal. 45.

<sup>39</sup> *Ibid.*

siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya seperti kesulitan belajar, kekurangan informasi, masalah sosial dan lain sebagainya dapat dihindari.<sup>40</sup> Dengan adanya fungsi ini hal-hal yang akan merugikan siswa dalam hal belajar ataupun perkembangannya dapat di cegah sebelum terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan.

### 3) Fungsi Pengentasan

Melalui fungsi pengentasan ini pelayanan bimbingan dan konseling akan tertuntaskan atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik.<sup>41</sup> Fungsi ini dimaksudkan membantu siswa memecahkan suatu permasalahan dalam dirinya sendiri yang tidak bisa dipecahkan oleh dirinya sendiri. Dengan adanya bantuan dan bimbingan dari layanan ini diharapkan siswa mengetahui bagaimana caranya untuk mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi oleh mereka.

### 4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan berkembangnya beberapa potensi dan

---

<sup>40</sup> Retno Alfianti, "Pengaruh..." hal. 18.

<sup>41</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan...* hal. 46.

kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, mantap, dan berkelanjutan.<sup>42</sup>

#### 5) Fungsi Penyaluran

Yaitu membantu siswa dalam menyalurkan bakat, minat, kemampuan, aspirasi atau cita-cita. Penyaluran dapat diarahkan pada jenis lanjutan sekolah, pemilihan jurusan, kegiatan ekstrakurikuler, dan lapangan kerja yang sesuai dengan minat, bakat, cita-cita dan kepribadian. Fungsi Perbaikan.<sup>43</sup>

#### 6) Fungsi Penyesuaian

Bimbingan dan konseling dalam fungsi ini membantu terciptanya penyesuaian antar siswa dengan lingkungannya. Dengan perkataan lain, melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa memperoleh penyesuaian diri secara baik dengan lingkungannya.<sup>44</sup>

#### 7) Fungsi Perbaikan

Fungsi bimbingan dan konseling ini bersifat kuratif. Pemberian Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami masalah, baik yang menyangkut pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Fungsi ini berjalan karena sudah adanya peserta didik yang mengalami

---

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> Fuji Astuti, "Pengaruh Bimbingan Konseling Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan". (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), hal 26.

<sup>44</sup> Retno Alfianti, "Pengaruh... hal.21.

suatu masalah yang mengganggu siswa dengan cara menyingkirkan atau menyembuhkan masalah yang dihadapi sehingga siswa mampu kembali ke kondisi normal.<sup>45</sup>

#### 8) Fungsi Advokasi

Fungsi advokasi yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pembelaan (advokasi) terhadap peserta didik dalam rangka Upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.<sup>46</sup>

## 2. Perilaku Membolos

### a. Pengertian Perilaku Bolos

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>47</sup> Dalam ilmu psikologi, perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan. Dalam interaksinya, seseorang bisa menimbulkan perilaku yang bermacam-macam. Bila dikaitkan dengan belajar dan pendidikan, perilaku bergeser mengalami sebuah perubahan, misalnya, perilaku buruk menjadi baik, dari tidak terampil menjadi terampil, dari tidak tahu menjadi tahu, dan lain sebagainya.<sup>48</sup>

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal . 22.

<sup>46</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan ...* hal. 47.

<sup>47</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perilaku> (diakses 9 Maret 2023, 19:25 WIB).

<sup>48</sup> Hani Hanifah, "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran", dalam Jurnal, Volume 2, Nomor 1, Februari 2020 (Tangerang: UMT, 2020), hal 112.



Kata bolos sangat populer di kalangan pelajar atau siswa baik di Sekolah Dasar atau tingkat menengah. Dari beberapa survei, jumlah siswa yang membolos pada jam efektif sekolah hanya sedikit dibandingkan dari jumlah siswa yang tidak membolos, terlepas sekecil apapun dari jumlah tersebut harus menjadi perhatian bagi institusi yang bernama sekolah, karena apabila disikapi dengan cuek, tidak tertutup kemungkinan yang kecil akan menjadi besar dan menjelma menjadi Bola Salju liar yang akan terus menggelinding hingga jumlah siswa yang membolos sekolah akan terus meningkat.<sup>49</sup>

Perilaku membolos Sebenarnya bukan merupakan hal yang baru lagi bagi banyak pelajar. Setidaknya bagi mereka yang pernah mengenyam pendidikan. Hal ini disebabkan karena perilaku membolos itu sendiri telah ada sejak dulu. Tindakan membolos dikedepankan sebagai sebuah jawaban atas kejenuhan yang sering dialami oleh banyak siswa terhadap kurikulum sekolah. Buntutnya memang akan menjadi fenomena yang jelas-jelas akan mencoreng lembaga persekolahan itu sendiri. Tidak hanya di kota-kota besar saja siswa yang terlihat sering membolos, bahkan sekolah yang letaknya di daerah-daerah pun perilaku membolos sudah menjadi kegemaran.<sup>50</sup>

Kebiasaan membolos ini merupakan suatu permasalahan yang perlu ditangani dan memerlukan bimbingan guru dan konselor, seperti

---

<sup>49</sup> Busmayaril, Efi Umairah, " *Perilaku Membolos Peserta Didik Menggunakan Konseling Individual di SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung Kelas XI*". Jurnal Bimbingan dan Konseling, No. 1 (Lampung, 2018), hal. 38.

<sup>50</sup> Wenny Graciani, Skripsi, " *Perilaku Membolos Siswa di SMP Negeri 2 Delanggu Kecamatan Delanggu Klaten* ", (Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2018), hal 1.

dikemukakan Gunarsa bahwa tingkah laku di sekolah yang bertahan dengan kurang pembentukan kesanggupan disiplin diri, pengendalian tingkah laku dan memerlukan bimbingan guru adalah antara lain keterlambatan, membolos, menentang guru, perkelahian, nyontek dan sebagainya.<sup>51</sup>

Membolos juga termasuk tingkah laku afektif, yaitu tingkah laku yang menyangkut perasaan, seperti takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was, dan sebagainya. Tingkah laku seperti ini tidak terlepas dari pengaruh pengalaman belajar. Oleh karenanya, ia juga di anggap sebagai perwujudan perilaku belajar.<sup>52</sup>

Anak membolos sekolah bersama-sama dalam jumlah yang agak banyak. Bolos sekolah pada prinsipnya adalah tindakan tidak konsekuen dengan tujuan pendidikan di sekolah. Tugas pokok sebagai pelajar tidak dilaksanakan, kecenderungan yang muncul dalam diri anak adalah merasa aman dan tidak apa-apa karena dilakukan banyak orang. Karena dilakukan banyak orang seolah-olah tindakan itu dapat dibenarkan dan sah-sah saja. Padahal kebenaran atau kesalahan ada pada dirinya sendiri, tidak tergantung dilakukan banyak orang atau seorang diri.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Feny Annisa Damayanti dan Denok Setiawati, M.Pd., Kons, 2013, "*Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Di Surabaya*", Jurnal BK UNESA Volume 03 Nomer 01 Tahun 2019, 454-461, hal 455.

<sup>52</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal 125.

<sup>53</sup> Paul Suparno, dkk, *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah Suatu Tinjauan Umum* (Jakarta, Dee Publishing, 2015), hal 51.

Membolos juga perilaku negatif yang sering ditunjukkan siswa dalam kegiatan pendidikan pada semua jenjang pendidikan. Perilaku merupakan salah satu faktor penentu efektif tidaknya sikap dan tindakan seseorang dalam kehidupan di masyarakat. Bolos sekolah sudah merupakan hal yang umum dilakukan oleh siswa pada zaman sekarang ini hal ini bisa saja terjadi dikarenakan siswa kurang memahami statusnya sebagai siswa dan kurang mengerti tujuan hidupnya.

Dalam ajaran Islam, perilaku membolos dapat dikategorikan kedalam perilaku tercela. Perilaku tercela yakni perilaku yang dipandang tidak baik dan tidak sesuai dengan ajaran islam, berikut ayat Al Qur'an yang menerangkan perilaku tercela yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَّ تَخُوْنُوْا اٰمٰنٰتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui."* (Al Anfal : 27)<sup>54</sup>

Ayat tersebut menjelaskan janganlah melakukan pengkhianatan dan berpegang teguhlah kepada amanah-amanah yang telah diberikan kepadamu kita harus senantiasa melaksanakan perintahNya dan menjauhi larangan-Nya.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Membolos**

<sup>54</sup> Al-Qur'an Terjemahan (QS. Ali Imran (8):27), hal.180.

Banyak peserta didik yang membolos bukan hanya di sekolah-sekolah tentu saja tetapi banyak sekolah mengalami hal yang sama. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal dari anak itu sendiri yaitu:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik berupa karakter peserta didik yang memang suka membolos, sekolah hanya dijadikan tempat mangkal dari rutinitas-rutinitas yang membosankan di rumah.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi dari luar peserta didik, misalnya kebijakan sekolah yang tidak berdamai dengan kepentingan peserta didik, guru yang tidak profesional, bisa juga kurikulum yang kurang bersahabat sehingga mempengaruhi proses belajar disekolah.<sup>55</sup>

### **c. Gambaran Peserta Didik yang Membolos**

Menurut Prayitno dalam jurnalnya Rahayu, Hendriana dan Fatimah, yaitu:

- 1) Berhari-hari tidak masuk sekolah
- 2) Tidak masuk sekolah tanpa izin
- 3) Sering keluar pada jam pelajaran tertentu
- 4) Tidak masuk kembali setelah minta izin
- 5) Masuk sekolah berganti hari

---

<sup>55</sup> Busmayaril, Efi Umairah, "Perilaku... hal. 40.

- 6) Mengajak teman-teman untuk keluar pada mata Pelajaran yang tidak disenangi
- 7) Minta izin keluar dengan berpura-pura sakit atau alasan lainnya
- 8) Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat
- 9) Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.<sup>56</sup>

## B. Penelitian Relevan

Sebagaimana Observasi yang peneliti lakukan di perpustakaan fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, tidak ditemukan penelitian yang sama sebelumnya, namun hal ini dibuktikan dalam penelitian di website internet yang telah dilakukan oleh:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Retno Alfianti dalam Skripsinya dengan judul "Pengaruh Bimbingan Konseling	Bahwa ada pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Individu dan Sosial Siswa di MTsN Bandung	Jenjang sekolah yang diteliti pada penelitian sebelumnya itu adalah jenjang MTsN, sedangkan penulis	Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif.

<sup>56</sup> Rahayu, dkk, "Perilaku Membolos Peserta Didik Ditinjau dari Faktor-Faktor yang Melatarbelakanginya", Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi Vol. 3, No. 3, Mei 2020, 2614-4131, hal. 104.

<p>Islam Terhadap Perilaku Siswa di MTSN Bandung Tulungagung”</p>	<p>Tulungagung. Berdasarkan r hasil atau pearson correlation sebesar 0,458 dengan kekuatan hubungan menunjukkan cukup berarti atau sedang. Kontribusi Bimbingan Konseling Islam terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 21 %. Hal ini berarti semakin tinggi Bimbingan Konseling Islam maka akan meningkatkan Perilaku Individu dan Sosial Siswa.</p>	<p>mengambil jenjang SMA pada penelitiannya.</p>	
---	--	--	--

2.	<p>Hj. Nurhaeni DS Universitas Muhammadiyah Makassar dalam Jurnalnya yang berjudul "Penerapan Bimbingan Dan Konseling Islami Dalam Mengatasi Problem Siswa Di SMP Negeri 1 Sinjai"</p>	<p>Bahwa Penerapan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Sinjai sudah bagus, karena terjalin koordinasi yang baik dari guru BK dengan guru mata pelajaran serta orang tua siswa, kesiswaan, dan kepala sekolah dalam proses pemberian bimbingan dan konseling Islami kepada siswa yang memiliki problem. Namun disamping kelebihan tersebut ada beberapa kekurangannya yaitu mereka belum</p>	<p>Jenjang sekolah yang diteliti pada penelitian sebelumnya itu adalah jenjang SMP, sedangkan penulis mengambil jenjang SMA pada penelitiannya.</p>	<p>Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu, variabel X nya sama yaitu Bimbingan Dan Konseling Islami</p>
----	--	---	---	--

		<p>mampu mengklasifikasikan siswa yang perlu bimbingan khusus dengan siswa kebanyakan. Oleh karena itu, proses bimbingan dan konseling pada siswa yang memiliki problem harus dilakukan secara halus dan tegas sesuai karakter siswa dan memberikan hukuman yang bersifat edukasi.</p> <p>Penerapan bimbingan dan konseling Islami dalam mengatasi problem siswa di SMP Neg. 1 Sinjai</p>		
--	--	---	--	--



		<p>adalah diawali dengan menentukan jenis problem yang dialami oleh siswa, kemudian siswa diarahkan untuk memilih guru BK yang disukai, apabila problem masih terulang maka diadakan persuratan ke orangtua siswa, dan diadakan konferensi kasus apabila problem-nya berat.</p>		
3.	<p>Lutfi Diniyah Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam judul Skripsinya yang berjudul</p>	<p>Bahwa Untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh positif yang signifikan pengaruh bimbingan konseling terhadap perubahan</p>	<p>Jenjang sekolah yang diteliti pada penelitian sebelumnya itu adalah jenjang SMP, sedangkan penulis</p>	<p>Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif.</p>

<p>“Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri”</p>	<p>tingkah laku siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kandat tahun pelajaran 2014/2015, digunakan kaidah bahwa hipotesis alternatif diterima jika <math>r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}</math> pada taraf signifikan 99%, dan hipotesis alternatif ditolak jika <math>r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}</math> pada taraf signifikan yang sama. Ternyata <math>r \text{ hitung}</math> yang diperoleh yaitu <math>r = 0,882 \geq r \text{ tabel}</math> pada <math>N = 63</math> taraf signifikan 99% yaitu 0,330 Jadi hipotesis alternatif terdapat</p>	<p>mengambil jenjang SMA pada penelitiannya.</p>	
--	---	--	--

		<p>pengaruh positif dalam pengaruh bimbingan konseling terhadap perubahan tingkah laku siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kandat tahun pelajaran 2014/2015.</p>		
4.	<p>Fuji Astuti Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Skripsinya yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Konseling</p>	<p>Bahwa adanya pengaruh antara bimbingan konseling agama Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. Terbukti dari hasil pengujian hipotesis didapat <math>r_{xy}</math> sebesar 0,449. Setelah jumlah tersebut di konsultasikan pada</p>	<p>Variabel (Y) yang diteliti pada penelitian sebelumnya itu adalah Mengatasi Kenakalan Remaja, sedangkan penulis menggunakan Variabel (Y) Perilaku Membolos Siswa</p>	<p>Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif.</p>

Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan”	interpretasi angka indeks korelasi “r” Product Moment, dapat ditarik kesimpulan bahwa antara bimbingan konseling agama Islam (variabel X) dalam mengatasi kenakalan remaja di SMA Negeri 3 Tangerang Selatan (variabel Y) terdapat korelasi yang sedang atau cukup.		
--	---	--	--

**Kesimpulan :** Dapat disimpulkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu selain waktu, lokasi dan jenjang penelitannya yaitu memiliki perbedaan yang signifikan diantaranya terletak pada teknik analisis data yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu menggunakan rumus *product moment* dari Carl sedangkan penelitian peneliti menggunakan teknik analisis Regresi Linear sederhana, variabel Y dari penelitian terdahulu yaitu Mengatasi Kenakalan Remaja sedangkan variabel Y dari penelitian peneliti yaitu perilaku membolos siswa dan juga penelitian terdahulu menggunakan sampel seluruh kelas,

sedangkan penelitian peneliti menggunakan sampel hanya kelas 11 saja. Terletak pada persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu dari jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif.

### C. Kerangka Konseptual

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.<sup>57</sup> Hipotesis Dalam penelitian ini dirumuskan menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

<sup>57</sup> Wiratna Sajarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018), hal. 62.

1.  $H_a$  : Ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
2.  $H_o$  : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan dalam rangka memberikan batasan-batasan terhadap definisi teoritis. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 2**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>
<b>Variabel Independen (X)</b> <b>Bimbingan Konseling Islam</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kebebasan secara penuh bagi peserta didik untuk mengemukakan problem dan apa yang diinginkan.</li> <li>2. Menerima sikap dan keluhan serta perilaku peserta didik dengan tanpa memberi sanggahan.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menghargai dan menghormati keadaan diri peserta didik dan keyakinan akan kemampuan peserta didik.</li> <li>4. Pengenalan tentang keadaan peserta didik sebelumnya beserta lingkungannya.</li> <li>5. Membantu peserta didik mengatasi masalah pribadinya.</li> <li>6. Membantu peserta didik agar lebih memahami tentang dirinya sendiri, menanamkan ajaran ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>7. Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar memiliki mental dan kepercayaan diri yang baik.</li> </ol>
<p><b>Variabel Dependen (Y)</b></p> <p><b>Perilaku Membolos</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak masuk sekolah tanpa izin.</li> <li>2. Sering keluar pada jam pelajaran tertentu.</li> <li>3. Tidak masuk kembali setelah minta izin.</li> <li>4. Mengajak teman-teman untuk keluar pada mata Pelajaran yang tidak disenangi.</li> <li>5. Minta izin keluar dengan berpura-pura</li> </ol>

	<p>sakit atau alasan lainnya.</p> <p>6. Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat.</p> <p>7. Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.</p>
--	--



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif kausal, yaitu menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dimana terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).<sup>58</sup> Penelitian ini termasuk kuantitatif dikarenakan memiliki ciri-ciri aksioma kuantitatif.<sup>59</sup> Ciri-ciri tersebut adalah:

1. Sifat realitas dari variabel yang diteliti dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur.
2. Ada jarak antara peneliti dan yang diteliti agar bersifat independen
3. Hubungan antar variabel yang bersifat kausal (sebab-akibat), atau variabel X dan Y
4. Kesimpulan penelitian yang didapat dari sampel akan digeneralisasi kepada populasi atau diberlakukan secara umum terhadap populasi
5. Data bersifat kuantitatif (angka) dan menggunakan statistik untuk uji hipotesis

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Singingi, di Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*... , hlm. 65-66

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 16-24

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak bulan april sampai dengan bulan juni 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Singingi pada semester genap yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI IPS<sub>1</sub> 32 siswa, IPS<sub>2</sub> 34 siswa, IPS<sub>3</sub> 34 siswa. Jadi total populasi kelas XI sebanyak 100 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan jadi target penelitian. Secara matematis, rumus slovin ditulis dengan:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50 \text{ Siswa}$$

---

<sup>60</sup> Wiratna Sajarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018), hal. 65.

Catatan:

n: Ukuran sampel

N: Populasi

e: Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.<sup>61</sup>

Jadi banyak sampel pada penelitian ini adalah 50 siswa, yang dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas XI IPS<sub>1</sub> 16 siswa, IPS<sub>2</sub> 17 siswa, IPS<sub>3</sub> 17 siswa. Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* dipilih karena peneliti melakukan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>62</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data empiris untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

##### 1. Kuisisioner atau Angket (Questionnaire)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti

---

<sup>61</sup> *Ibid.* hal. 65-66.

<sup>62</sup> *Ibid.* hal. 69.

tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan bagi para responden.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuisisioner tipe tertutup, yaitu kuisisioner yang ditujukan kepada responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia menggunakan model skala *Likert*.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.<sup>64</sup> Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara sebagai alat memperoleh informasi dari ibu Mulkismawati, M. Psi selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Singingi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

---

<sup>63</sup> Wiratna Sajarweni, *Metode...* hal. 75.

<sup>64</sup> Wiratna Sajarweni, *Metode...* hal. 74.

<sup>65</sup>Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data tentang profil SMA Negeri 2 Singingi yang terdiri dari sejarah berdirinya, visi misi, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, serta pengambilan foto selama penelitian.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi Linear sederhana karena jenis datanya adalah interval yang termasuk kepada pengolahan data statistic parametric. Data yang dikumpulkan nantinya akan diolah dengan bantuan *software* SPSS. Dilakukan analisis data dengan menggunakan Teknik Regresi Linier Sederhana. Model regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

#### Keterangan

- Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)  
 a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)  
 b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)  
 X : variabel independen

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t atau membandingkan nilai  $t^{\text{hitung}}$  dengan  $t^{\text{tabel}}$ , maka pengambilan keputusan adalah dengan prosedur sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

- a. Jika nilai  $t^{\text{hitung}}$  lebih besar  $>$  dari nilai  $t^{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Jika nilai  $t^{\text{hitung}}$  lebih kecil  $<$  dari nilai  $t^{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: STAIN Po press, 2018), hlm. 13.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian**

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Singingi adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Jl. Poros RT 16 dan RW 8, Kelurahan Sungai Sirih, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, dengan kode pos 29563. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 2 Singingi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan jarak antara Desa Sungai Sirih dengan Ibu Kota Kecamatan adalah 12 km, dengan Kabupaten 42 km dan Kota Provinsi 120 km. Sekolah ini didirikan pada tahun 1998, dengan nomor SK 6597/109.77.4/1998.

Sekolah ini adalah salah satu sekolah di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang berstatus Negeri. Adapun Kepala Sekolah yang menjabat di SMA Negeri 2 Singingi dari berdiri tahun 1998 sampai saat ini pada tahun 2023 yaitu Drs. H. Yuli Afriza.

SMAN 2 Singingi menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar, sumber listrik yang digunakan oleh SMAN 2 Singingi berasal dari PLN dan Diesel. Jam pembelajaran di SMAN 2 Singingi dilakukan pada sehari penuh, dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 5 hari. Akreditasi SMAN 2 Singingi memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 188/BAN-SM/KP-04/X/2018.<sup>67</sup>

Adapun Visi dan Misi SMAN 2 Singingi sebagai berikut :

---

<sup>67</sup> Sumber : File Dokumentasi SMAN 2 Singingi, Senin 22 Mei 2023

## a. Visi :

Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dan berakhlak mulia yang dilandasi iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

## b. Misi :

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif dan inovatif yang berorientasi kepada kompetensi berstandar nasional.
2. Melaksanakan sholat berjamaah bagi seluruh warga sekolah.
3. Melaksanakan bimbingan keagamaan bagi warga keagamaan.
4. Membimbing siswa dalam menyalurkan bakat dan minat.
5. Menumbuh kembangkan kreativitas dan inovatif bagi warga sekolah.
6. Menumbuhkan semangat keteladanan dalam beribadah dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Melaksanakan proses belajar mengajar yang berbasis teknologi informatika
8. Menciptakan lingkungan yang asri sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana aman dan nyaman.
9. Menumbuh kembangkan suasana akademik demi terbentuknya sekolah berstandar nasional.<sup>68</sup>

### 1. Profil SMAN 2 Singingi

**Tabel 4. 1**  
**Profil SMAN 2 Singingi**

<b>1. Identitas Sekolah</b>	
1. Nama Sekolah	SMAN 2 SINGINGI

<sup>68</sup> Sumber : File Dokumentasi SMAN 2 Singingi, Senin 22 Mei 2023



2.NPSN	: 10494536
3.Jenjang Pendidikan	: SMA
4.Status Sekolah	: Negeri
5.Alat Sekolah	: JL. POROS
RT / RW	: 16/8
Kode Pos	: 29563
Kelurahan	: Sungai Sirih
Kecamatan	: Kec. Singingi
Kabupaten/Kota	: Kab. Kuantan Singingi
Provinsi	: Prov. Riau
Negara	: Indonesia
6.Posisi Geografis	: Lintang -0,373
	: Bujur 101,4155
<b>2. Data Pelengkap</b>	
7.SK Pendirian Sekolah	: 6597/109.77.4/1998
8.Tanggal SK Pendirian	: 1998-05-19
9.Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10.SK Izin Operasional	: 6597/1009.7.4/MN/1998
11.Tgl SK Izin Operasional	: 1998-05-19
12.Kebutuhan Khusus Dilayani	
13.Nomor Rekening	: 1143800236
14. Nama Bank	: BPD RIAU
15.Cabang KCP/Unit	: BPD RIAU CABANG TELUK
	KUANTAN
16.Rekening Atas Nama	: SMAN2SINGINGI
17.MBS	: Ya
18.Memungut Iuran	: Tidak
19.Nominal/siswa	: 0

20 .Nama Wajib Pajak	: SMAN 2 SINGINGI
21.NPWP	: 005552195213000
<b>3. Kontak Sekolah</b>	
22.Nomor Telepon 24.Email	: 081378474068
25.Website	: <a href="mailto:smanegeri2singingi@gmail.com">smanegeri2singingi@gmail.com</a> : <a href="http://sman2singingi.sch.id">http://sman2singingi.sch.id</a>

Sumber : File Dokumentasi SMAN 2 Singingi, Diambil pada Senin 22 Mei 2023<sup>69</sup>

## 2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**Tabel 4. 2**  
**Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

NO	NAMA	NIP	L/P	JABATAN	STATUS KEPEG
1.	Drs. H. Yuli Afriza	197007141994121002	L	Kepala Sekolah	PNS
2.	Dra. Dwi Wahyuningsih	196802121994122001	P	Guru Bid. Studi Geografi Wakasek Urusan Humas	PNS
3.	Juardi, S.Ag	197606132006041008	L	Guru Bid. Studi PAI Wakasek Urusan Kurikulum	PNS
4.	Defiariani, S.Pd	197612202006042010	P	Guru Bid. Studi Matematika	PNS
5.	Mulkismawati	198303152006042014	P	Guru Bid. Studi	PNS

<sup>69</sup> Sumber : File Dokumentasi SMAN 2 Singingi, Senin 22 Mei 2023

				BK/Wali Kelas	
6.	Irawati, S.Pd	197810132008012013	P	Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia	PNS
7.	Nofyanti, S.Pd	198111182006042003	P	Guru Bid. Studi Matematika/Wali Kelas	PNS
8.	Yunriza, S.Pd	197706212010012014	P	Guru Bid. Studi Bahasa Inggris/Wali Kelas	PNS
9.	Darniatye, S.Pd	198410182010011011	P	Guru Bid. Studi Kimia/Wali Kelas	PNS
10.	Romi Putra, S.Pd	198509262010011011	L	Guru Bid. Studi Fisika/Wali Kelas	PNS
11.	Agus Firmansyah, S.Sn, M.Pd	198808142014051001	L	Guru Bid. Studi Seni Budaya/Wali Kelas	PNS
12.	Saefuddin, S.Pt	-	L	Guru Bid. Studi Biologi LM & PKWU  Wakas ek Urusan Kesisw aan	Hono r Daerah TK.I Proyin si
13.	Abdul Basith,	-	L	Guru Bid.Studi	Hono r Daerah

	S.Pd			PAI/Wali Kelas	h TK.I Provin si
14.	Adeka Romi,	-	L	Guru Bid.StudiP AI/W	Hono r Daera h
15.	Agus Firmansyah, S.Sn, M.Pd	198808142014051001	L	Guru Bid. StudiSen i Budaya/ Wali Kelas	PNS
16.	Ari Ismiatun, S.Pd	-	P	Guru Bidang studi Bimbingan Konseling (Konselor)	Hono r Daera h TK.I Provin si
17.	Jahidin, S.Sos	-	L	Guru Bidang Studi Sosiologi/ Wali Kelas	Hono r Daera h TK.I Provin si
18.	Joko Aliyanto, ST	-	L	Guru Bid.Studi Penjas/Wal i Kelas	Hono r Daera h TK.I Provin si
19.	Juhariah, S.Ag	-	P	Guru Bidang Studi PAI/Wali Kelas	Hono r Daera h TK.I Provin si
20.	Marzuki, SE. Sy	-	L	Guru Bid. StudiBMR & Sejarah Indo	Hono r Daera h TK.I Provin si

21.	Nur Kayis Sahyaroh, S.Pd	-	P	Guru Bid. Studi Matematika / Ka. Perpustakaan	Honor Daerah TK.I Provinsi
22.	Suwarti, S.Pd	-	P	Guru Bid. Studi Ekonomi/Wali Kelas	Honor Daerah TK.I Provinsi
23.	Yasika Melyan Sari, S.Pd	-	P	Guru Bid. Studi Bahasa Inggris & B.Inggris LM / Wali Kelas	Honor Daerah TK.I Provinsi
24.	Yeyen Novita, S.S	-	P	Guru Bid. Studi Bahasa Inggris LM & BMR	Honor Daerah TK.I Provinsi
25.	Desi Arita, S.Pd	-	P	Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia & PKWU/ Wali Kelas	Honor Daerah TK.I Provinsi
26.	Nurhuda, S.Pd	-	L	Guru Bid. Studi Sejarah/ Wali Kelas	Honor Daerah TK.I Provinsi
27	Elta Afriana, S.Sn	-	P	Guru Bid. Studi Seni Budaya & BMR	Guru Honor Sekolah
28	Dwi Indah Ramadani, S.Pd	-	P	Guru Bid. Studi Ekonomi & Sejarah	Guru Honor Sekolah

29.	Rina Handayati, S.Pd	197005202007012005	P	Guru Bid. Studi Biologi/Wali Kelas	PNS
30.	Sarini Hartati, S.Pd	197307102006042009	P	Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia/Wali Kelas	PNS
31.	Pipit Suharmami, S.Pd	197709252006042014	P	Guru Bid. Studi Kimia Ka. Lab. IPA	PNS

Sumber : File Dokumentasi SMAN 2 Singingi, Senin 22 Mei 2023<sup>70</sup>

### 3. Keadaan Peserta Didik

Keadaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Jumlah siswa SMAN 2 Singingi**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X MIPA.1	15	13	28
X MIPA.2	13	18	31
X MIPA.3	12	18	30
X IPS.1	23	12	35
X IPS.2	23	12	35
X IPS.3	21	12	33
XI MIPA.1	14	16	30
XI MIPA.2	13	17	30
XI IPS.1	12	20	32
XI IPS.2	17	17	34

<sup>70</sup> Sumber : File Dokumentasi SMAN 2 Singingi, Senin 22 Mei 2023

XI IPS.3	19	15	34
XII MIPA.1	11	17	28
XII MIPA.2	11	17	28
XII IPS.1	16	17	33
XII IPS.2	16	16	32
XII IPS.3	21	14	35
<b>TOTAL</b>	<b>257</b>	<b>251</b>	<b>508</b>

Sumber : File dokumentasi SMAN 2 Singingi, Senin 22 Mei 2023<sup>71</sup>

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas oleh setiap lembaga pendidikan. Adapun jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki di SMAN 2 Singingi, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Sarana dan Prasarana**

NO.	SARANA	BAIK	RUSAK	JUMLAH
1	Meja dan Kursi Siswa	504	-	504
2	Meja dan Kursi Guru	57	-	57
3	Komputer	37	-	37
4	Printer	6	-	6
5	Papan Tulis	22	-	22
6	Lemari Siswa	16	-	16

<sup>71</sup> Sumber : File dokumentasi SMAN 2 Singingi, Senin 22 Mei 2023

7	Jam Dinding	30	-	30
8	Lemari Kaca lab.Fisika	2	-	2
9	Lemari Sekolah	15	-	15
10	Rak Buku Pustaka	6	-	6
11	Meja Baca	2	-	2
12	Rak Surat Kabar	1	-	1
13	Papan Panjang	5	-	5
14	Penanda Waktu/Bell Sekolah	1	-	1
15	Perlengkapan P3K	4	-	4
16	Pengukur Tinggi Badan	1	-	1
17	Timbangan Badan	1	-	1
18	Seliut	1	-	1
19	Tandu	2	-	2
20	Tempat Cuci Tangan	17	-	17
21	Tempat Sampah	30	-	30

NO.	PRASARANA	BAIK	RUSAK	JUMLAH
1	Ruang BP/BK	1	-	1
2	Gudang	1	-	1
3	Kantin	5	-	5
4	Ruang Kepsek	1	-	1
5	Koperasi	1	-	1



6	Lab. Bahasa	1	-	1
7	Lab. Komputer	1	-	1
8	Lab. Biologi	1	-	1
9	Lab. Fisika	1	-	1
10	Lab. Ipa	1	-	1
11	Lapangan Olahraga	5	-	5
12	Ruang Majelis Guru	2	-	2
13	Ruang Mushollah	1	-	1
14	Ruang Osis	1	-	1
15	Ruang Pustaka	1	-	1
16	Ruang Sirkulasi	1	-	1
17	Ruang TU	1	-	1
18	Ruang UKS	1	-	1
19	Ruang Wakil Kepsek	1	-	1
20	Ruang Kelas Siswa	16	-	16
21	Rumah Dinas	1	-	1
22	Parkir Guru	1	-	1
23	Parkir Siswa	1	-	1
24	Wc Guru	2	-	2
25	Wc Siswa	6	-	6

Sumber : File dokumentasi SMAN 2 Singingi, Diambil pada Senin 22 Mei 2023<sup>72</sup>

<sup>72</sup> Sumber : File dokumentasi SMAN 2 Singingi, Diambil pada Senin 22 Mei 2023

## B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Singingi dengan jumlah 50 siswa sebagai responden. Data primer dalam penelitian bersumber dari dua angket, yaitu 14 butir pernyataan untuk variabel X (Bimbingan Konseling Islam) dan 7 butir pernyataan untuk variabel Y (Perilaku Membolos). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, angket dan dokumentasi terkait Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan *level explanation* asosiatif kausal, yakni mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari pengisian angket dan pengumpulan data yang kemudian diolah dengan rumus Regresi Linier Sederhana maka akan dapat dilihat apakah bimbingan konseling islam berpengaruh terhadap perilaku membolos siswa atau tidak.

Rincian mengenai angket yang disebarkan adalah 14 pernyataan untuk angket Bimbingan Konseling Islam (variabel X) dan 7 pernyataan untuk angket Perilaku Membolos (variabel Y) dan tiap pernyataan terdapat 4 klasifikasi jawaban yang harus dijawab oleh masing-masing responden, berikut penulis uraikan hasil dari jawaban angket yang diberikan :

Instrumen angket yang digunakan sudah melalui uji validitas dengan sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 sampel maka  $df=50-2, \Rightarrow df=48$ .

Nilai  $r$  tabel dari  $df=48$  adalah 0,2787. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid.

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid<sup>73</sup>

Dari hasil uji validitas di atas dapat dilihat bahwa semua nilai  $r$  hitung  $>$  dari 0,2787 sehingga dapat disimpulkan semua butir kuesioner untuk variabel X dan Y adalah valid.<sup>74</sup>

Dan Instrumen angket yang digunakan sudah melalui uji dengan Cronbach's alpha. Jika nilai Cronbach's alpha  $>$  0,60 maka kuesioner reliabel/konsisten. Jika nilai Cronbach's alpha  $<$  0,60 maka kuesioner tidak reliabel/tidak konsisten.<sup>75</sup>

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel x dan y  $>$  0,60 yaitu 0,865 dan 0,860, maka kuesioner penelitian ini reliabel atau konsisten.<sup>76</sup>

#### 1. Angket Bimbingan Konseling Islam (Variabel X)

**Tabel 4. 5**

**“Saya diberikan kebebasan untuk menyampaikan masalah saya dalam bimbingan konseling Islam di sekolah.”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	29	58%
2.	Setuju	3	21	42%
3.	Tidak Setuju	2	0	0%

<sup>73</sup> Hasil olah data uji validitas dengan olah SPSS

<sup>74</sup> *Ibid*

<sup>75</sup> Hasil olah data uji reliabilitas dengan olah SPSS

<sup>76</sup> *Ibid*

4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 58%, dan 21 orang menjawab setuju 42% sedangkan untuk opsi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul-betul diberikan kebebasan untuk menyampaikan masalahnya dalam bimbingan konseling Islam di sekolah.

**Tabel 4. 6**  
**“Saya dapat menyampaikan semua keinginan saya saat bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	18	36%
2.	Setuju	3	32	64%
3.	Tidak Setuju	2	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 64%, dan 18 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 36% sedangkan untuk opsi

jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahawa sebagian besar siswa betul betul dapat menyampaikan semua keinginannya saat bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 7**  
**“Guru pembimbing dapat menerima sikap dan perilaku saya saat bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	49	98%
2.	Setuju	3	1	2%
3.	Tidak Setuju	2	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 49 orang dengan persentase 98%, dan 1 orang menjawab setuju dengan persentase 2% sedangkan untuk opsi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa guru pembimbing betul-betul dapat menerima sikap dan perilaku siswa saat bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 8**  
**“Keluhan saya dapat diterima oleh guru pembimbing tanpa sanggahan dalam bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	7	14%

2.	Setuju	3	43	86%
3.	Tidak Setuju	2	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 43 orang dengan persentase 86%, dan 7 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 14% sedangkan untuk opsi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Keluhan siswa dapat diterima oleh guru pembimbing tanpa sanggahan dalam bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 9**  
**“Keluhan saya dapat diterima oleh guru pembimbing tanpa sanggahan dalam bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	8	16%
2.	Setuju	3	42	84%
3.	Tidak Setuju	2	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 42 orang dengan persentase 84%, dan 8 orang

menjawab sangat setuju dengan persentase 16% sedangkan untuk opsi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Guru pembimbing dapat menghargai dan menghormati keadaan siswa dalam bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 10**  
**“Keyakinan akan kemampuan saya dapat diterima dengan baik saat bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	12	24%
2.	Setuju	3	38	76%
3.	Tidak Setuju	2	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 38 orang dengan persentase 76%, dan 12 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 24% sedangkan untuk opsi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul yakin akan kemampuannya dapat diterima dengan baik saat bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 11**  
**“Guru pembimbing memberikan pengenalan tentang keadaan siswa lainnya kepada saya saat bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	11	22%
2.	Setuju	3	37	74%
3.	Tidak Setuju	2	2	4%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 37 orang dengan persentase 74%, dan 11 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 22% serta 2 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi jawaban sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Guru pembimbing memberikan pengenalan tentang keadaan siswa lainnya kepada siswa saat bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 12**  
**“Guru pembimbing memberikan penjelasan mengenai keadaan lingkungan sekolah kepada saya saat saat bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	11	22%
2.	Setuju	3	39	78%
3.	Tidak Setuju	2	0	0%



4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 39 orang dengan persentase 78%, dan 11 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 22% sedangkan untuk opsi jawaban sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Guru pembimbing memberikan penjelasan mengenai keadaan lingkungan sekolah kepada siswa saat bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 13**  
**“Bimbingan konseling Islam memberikan beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah saya”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	15	30%
2.	Setuju	3	34	68%
3.	Tidak Setuju	2	1	2%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 34 orang dengan persentase 68%, dan 15 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 15% serta 1 orang menjawab

kadang-kadang dengan persentase 2% sedangkan untuk opsi jawaban sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Bimbingan konseling Islam memberikan beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah siswa.

**Tabel 4. 14**  
**“Saya dapat mengatasi masalah yang saya alami setelah melakukan bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	8	16%
2.	Setuju	3	36	72%
3.	Tidak Setuju	2	6	12%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Olahan Angket Variabel X

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 34 orang dengan persentase 72%, dan 8 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 16% serta 6 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 12% sedangkan untuk opsi jawaban sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul dapat mengatasi masalah yang di alami setelah melakukan bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 15**  
**“Saya lebih memahami diri saya setelah melakukan bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	16	32%
2.	Setuju	3	29	58%
3.	Tidak Setuju	2	5	10%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 58%, dan 16 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 32% serta 5 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 10% sedangkan untuk opsi jawaban sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul dapat lebih memahami dirinya setelah melakukan bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 16**  
**“Bimbingan konseling Islam dapat membantu saya untuk menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	11	22%
2.	Setuju	3	31	62%

3.	Tidak Setuju	2	7	14%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	1	2%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 64%, dan 11 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 22% serta 7 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 14% sedangkan untuk opsi jawaban sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa Bimbingan konseling Islam dapat membantu siswa untuk menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 4. 17**  
**“Bimbingan konseling Islam dapat memperbaiki mental  
saya agar lebih baik”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	11	22%
2.	Setuju	3	25	50%
3.	Tidak Setuju	2	13	26%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	1	2%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket Variabel X*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 50%, dan 11

orang menjawab sangat setuju dengan persentase 22% serta 13 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 26% sedangkan untuk opsi jawaban sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa Bimbingan konseling Islam dapat memperbaiki mental siswa agar lebih baik.

**Tabel 4. 18**  
**“Kepercayaan diri saya meningkat setelah mengikuti bimbingan konseling Islam”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	2	4%
2.	Setuju	3	27	54%
3.	Tidak Setuju	2	18	36%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3	6%
		<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Olahan Angket Variabel X

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban setuju yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase 54%, dan 2 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 4% serta 18 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 36% sedangkan untuk opsi jawaban sangat tidak setuju 3 orang dengan persentase 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul percaya diri meningkat setelah mengikuti bimbingan konseling Islam.

**Tabel 4. 19**  
**Rekapitulasi Angket Variabel X**

<b>Bimbingan Konseling Islam</b>					
		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	36	2	4,0%	4,0%	4,0%
	37	1	2,0%	2,0%	6,0%
	39	2	4,0%	4,0%	10,0%
	40	1	2,0%	2,0%	12,0%
	41	5	10,0%	10,0%	22,0%
	42	7	14,0%	14,0%	36,0%
	43	4	8,0%	8,0%	44,0%
	44	6	12,0%	12,0%	56,0%
	45	9	18,0%	18,0%	74,0%
	46	2	4,0%	4,0%	78,0%
	47	1	2,0%	2,0%	80,0%
	48	2	4,0%	4,0%	84,0%
	50	1	2,0%	2,0%	86,0%
	51	2	4,0%	4,0%	90,0%
	52	2	4,0%	4,0%	94,0%
	53	1	2,0%	2,0%	96,0%
	55	1	2,0%	2,0%	98,0%
	56	1	2,0%	2,0%	100,0%
		Total	50	100,0%	100,0%

*Sumber : Data Olahan rekapitulasi angket variabel X*

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi angket variabel X di atas diketahui bahwa, jumlah skor tertinggi adalah 56 dengan frekuensi 1 orang siswa atau 2,0%, sedangkan jumlah skor terendah adalah 36 dengan frekuensi 2 orang siswa atau 4,0%.

## 2. Angket Perilaku Membolos (variabel Y)

**Tabel 4. 20**  
**“Tidak masuk sekolah tanpa izin merupakan hal yang biasa bagi saya”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	0	0%
2.	Setuju	3	2	4%
3.	Tidak Setuju	2	32	64%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	16	32%
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Olahan Data Angket Variabel Y*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 64%, dan 16 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 32% serta 2 orang menjawab setuju dengan persentase 4% Sedangkan untuk opsi jawaban sangat setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju apabila tidak masuk sekolah tanpa izin merupakan hal yang biasa bagi siswa.

**Tabel 4. 21**  
**“Saya akan keluar kelas jika masuk pada jam pelajaran yang tidak saya sukai”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	0	0%
2.	Setuju	3	3	6%

3.	Tidak Setuju	2	38	76%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	9	18%
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket Variabel Y*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 38 orang dengan persentase 76%, dan 9 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 18% serta 3 orang menjawab setuju dengan persentase 6% Sedangkan untuk opsi jawaban sangat setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju apabila siswa akan keluar kelas jika masuk pada jam pelajaran yang tidak di sukai.

**Tabel 4. 22**  
**“Saya sering tidak masuk kembali setelah saya minta izin keluar kelas”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	0	0%
2.	Setuju	3	8	16%
3.	Tidak Setuju	2	35	70%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	7	14%
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket Variabel Y*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 70%, dan 7



orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 14% serta 8 orang menjawab setuju dengan persentase 16%. Sedangkan untuk opsi jawaban sangat setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju apabila siswa sering tidak masuk kembali setelah saya minta izin keluar kelas.

**Tabel 4. 23**  
**“Saya akan mengajak teman-teman untuk keluar kelas ketika masuk jam pelajaran yang tidak kami senangi”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	0	0%
2.	Setuju	3	4	8%
3.	Tidak Setuju	2	34	68%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	12	24%
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Olahan Angket Variabel Y

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 34 orang dengan persentase 68%, dan 12 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 24% serta 4 orang menjawab setuju dengan persentase 8%. Sedangkan untuk opsi jawaban sangat setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju apabila mereka akan mengajak teman-teman untuk keluar kelas ketika masuk jam pelajaran yang tidak mereka senangi.

**Tabel 4. 24**  
**“Saya sering berpura-pura sakit atau mencari alasan lainnya  
 untuk izin keluar kelas”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	0	0%
2.	Setuju	3	7	14%
3.	Tidak Setuju	2	33	66%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	10	20%
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Olahan Angket Variabel Y

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 33 orang dengan persentase 66%, dan 10 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 20% serta 7 orang menjawab setuju dengan persentase 14% Sedangkan untuk opsi jawaban sangat setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju apabila siswa sering berpura-pura sakit atau mencari alasan lainnya untuk izin keluar kelas.

**Tabel 4. 25**  
**“Mengirimkan surat izin dengan alasan yang dibuat-buat  
 tidak masalah bagi saya”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	4	8%
2.	Setuju	3	18	36%

3.	Tidak Setuju	2	26	52%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2	4%
	<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:***Data Olahan Angket Variabel Y*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 52%, dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 4% serta 18 orang menjawab setuju dengan persentase 36%. Sedangkan untuk opsi jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju apabila siswa mengirimkan surat izin dengan alasan yang dibuat-buat tidak masalah bagi siswa.

**Tabel 4. 26**  
**“Terkadang saya tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat”**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	0	0%
2.	Setuju	3	15	30%
3.	Tidak Setuju	2	20	40%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	15	30%
	<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

**Sumber:***Data Olahan Angket Variabel Y*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 40%, dan 15

orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 30% serta 15 orang menjawab setuju dengan persentase 30%. Sedangkan untuk opsi jawaban sangat setuju tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju apabila terkadang siswa tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.

**Tabel 4. 27**  
**Rekapitulasi Angket Variabel Y**

Perilaku Membolos					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2,0%	2,0%	2,0%
	8	1	2,0%	2,0%	4,0%
	9	2	4,0%	4,0%	8,0%
	10	4	8,0%	8,0%	16,0%
	11	2	4,0%	4,0%	20,0%
	12	4	8,0%	8,0%	28,0%
	13	11	22,0%	22,0%	50,0%
	14	6	12,0%	12,0%	62,0%
	15	4	8,0%	8,0%	70,0%
	16	5	10,0%	10,0%	80,0%
	17	4	8,0%	8,0%	88,0%
	18	2	4,0%	4,0%	92,0%
	19	1	2,0%	2,0%	94,0%
	20	2	4,0%	4,0%	98,0%
	21	1	2,0%	2,0%	100,0%
Total		50	100,0%	100,0%	

*Sumber : Data Olahan rekapitulasi angket variabel Y*

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi angket variabel Y di atas diketahui bahwa, jumlah skor tertinggi adalah 21 dengan frekuensi 2,0% atau 1 orang siswa, jumlah terendah adalah 7 dengan frekuensi 2,0%.

Dari seluruh skor butir pernyataan yang diajukan melalui instrument penelitian berupa angket, maka didapatkan hasil deskripsi statistik untuk variabel Bimbingan Konseling Islam sebagai berikut:

**Tabel 4. 28**  
**Deskripsi Statistik Data Angket untuk Bimbingan Konseling Islam**  
**(Variabel X)**

Statistics		
Bimbingan Konseling Islam		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		44,44
Median		44,00
Std. Deviation		4,464
Range		20
Minimum		36
Maximum		56

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai rata-rata hasil angket Bimbingan Konseling Islam yaitu sebesar 44,44/14 pernyataan sama dengan 3,17 dan rentang nilai antara 36-56. Nilai 36 merupakan nilai terendah, dan nilai 56 menjadi nilai tertinggi dari 50 responden penelitian. Sedangkan untuk perhitungan nilai tengah adalah 44,00.

Dengan skala interval penilaiannya yaitu:

0-1: Sangat Tidak Baik

1-2: Tidak Baik

2-3: Baik

3-4: Sangat Baik

Dapat disimpulkan bahwa variabel Bimbingan Konseling Islam nilainya sangat baik.

Kemudian, dari seluruh skor butir pernyataan yang diajukan melalui instrumen penelitian berupa angket, maka didapatkan hasil deskripsi statistik untuk variabel perilaku membolos sebagai berikut:

**Tabel 4. 29**  
**Deskripsi Statistik Data Angket untuk Perilaku Membolos (Variabel Y)**

Statistics		
Perilaku Membolos		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		13,88
Median		13,50
Std. Deviation		3,134
Range		14
Minimum		7
Maximum		21

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai rata-rata hasil angket Perilaku Membolos yaitu sebesar 13,88/7 pernyataan sama dengan 1,98 rentang nilai antara 7-21. Nilai 7 merupakan nilai terendah, dan nilai 21 menjadi nilai tertinggi dari 50 responden penelitian. Sedangkan untuk perhitungan nilai tengah adalah 13,50.

Dengan skala interval penilaiannya yaitu:

0-1: Sangat Tidak Baik

1-2: Tidak Baik

2-3: Baik

3-4: Sangat Baik

Dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Membolos nilainya tidak baik.

Adapun hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 2 Singingi, yaitu ibu Mulkismawati. M. Psi pada tanggal 11 Januari 2023 di SMA Negeri 2 Singingi, didapatkan data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengenai layanan apa saja yang sudah ibu gunakan dalam mengatasi masalah siswa di SMA Negeri 2 Singingi, beliau menjawab:

“Layanan yang dipakai seperti layanan konseling individu, bimbingan kelompok, layanan informasi, layanan orientasi, layanan konsultasi, kunjungan rumah. Tapi yang paling sering dilakukan ya layanan konseling individu dan bimbingan kelompok. Kalau layanan informasi itu kan jika saya menyampaikan suatu informasi penting kepada siswa”.

Dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru BK mengenai layanan apa saja yang sudah dilakukan untuk mengentaskan masalah siswa, sudah cukup bagus dari jawaban yang telah dipaparkan guru BK. Guru BK mengerti dan paham mengenai apa yang harus diberikan kepada siswa jika siswa bermasalah yaitu layanan-layanan yang ada di dalam bimbingan dan konseling. Hal itu guru BK sudah cukup baik dalam melakukan layanan tersebut untuk mengentaskan masalah siswa di SMA Negeri 2 Singingi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling mengenai upaya guru BK dalam mengatasi siswa yang berperilaku membolos di SMA Negeri 2 Singingi, sebagai berikut:

“Pertama saya memberikan layanan konseling individu dengan memanggil siswa untuk di konseling dengan teguran dan nasihat yang sesuai dengan nilai

nilai yang terkandung dalam Al- quran dan Hadis kepada siswa yang bolos dalam proses konseling, jika besoknya siswa masih membolos, tindakan saya menghukumnya seperti hukuman menyabuti rumput, membersihkan kamar mandi, jika tidak kapok juga dan siswa masih membolos saya melakukan tindakan panggilan orang tua dan kunjungan rumah ke siswa”.

Selanjutnya ditambahkan dari hasil wawancara peneliti dengan siswa mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang berperilaku membolos, sebagai berikut:

“Ya biasanya kak guru BK manggil disuruh ke ruangnya terus dikasih teguran dan nasihat, disuruh cabutin rumput. Kalau masih bolos juga di kasih surat panggilan orang tua, orang tuanya disuruh datang ke sekolah”.

Hal ini dapat peneliti lihat bahwasanya guru bimbingan dan konseling sudah melakukan layanan advokasi, dimana adanya pembelaan beliau atas hak-hak siswa yang tercederai ataupun dapat mengembalikan hak siswa untuk belajar dalam tindakan tidak sering melakukan skorsing kepada siswa dan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### **C. Analisis Data**

Teknik analisis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Regresi Linier Sederhana untuk menemukan adakah pengaruh Bimbingan Konseling Islam sebagai variabel X terhadap Perilaku Membolos sebagai variabel Y pada siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang dianalisis menggunakan bantuan *Software SPSS 26.0*. Hasilnya adalah sebagai berikut:



**Tabel 4. 30**  
**Hasil Olahan Data Angket Menggunakan Software SPSS**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,570	2,344		17,306	,000
	X	-,601	,052	-,855	-11,442	,000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas, didapatlah persamaan regresi linier sederhana di mana  $Y=a+bX$  adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari unstandardized coefficients) sebesar 40,570 sedangkan b yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar -0,601. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y=40,579 - 0,601X$$

Tanda negatif pada t hitung menunjukan bahwa pengaruh variabel X berbanding terbalik dengan variabel Y yang artinya semakin tinggi nilai variabel X maka nilai variabel Y akan semakin rendah atau Semakin tinggi nilai bimbingan konseling maka perilaku membolos akan semakin rendah.

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh di mana hipotesis yang di ajukan adalah:

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Ho :Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai (Sig.)

Berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan:

1. Jika nilai sig. < alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  , maka variabel Bimbingan Konseling Islam (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Membolos (Y).
2. Jika nilai sig. > alpha yaitu  $0,000 > 0,05$  , maka variabel Bimbingan Konseling Islam (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Membolos (Y).

Nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .

Maka ditemukan bahwa ada pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, di mana dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka variabel Bimbingan Konseling Islam (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Membolos (Y).
2. Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka variabel Bimbingan Konseling Islam (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Membolos (Y).

Berdasarkan hasil output dari tabel olah data di SPSS ver. 26.0, di dapatlah nilai  $t$  hitung sebesar 11,442. Adapun nilai  $t$  tabel, dicari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (df)} = n-2 = 50-2 = 48$$

Nilai  $t$  0,025 dengan  $df$  48, maka pada tabel distribusi nilai  $t$  tabel adalah sebesar 2,011, karena nilai  $t$  hitung 11,442 lebih besar dari nilai  $t$  tabel 2,011 maka disimpulkan terdapat pengaruh Bimbingan Konseling Islam (variabel X) terhadap Perilaku Membolos siswa Kelas XI IPS (variabel Y) di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil nilai (Sig.)  $<$   $\alpha$  yaitu  $0,000 <$   $0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel bahwa Bimbingan Konseling Islam (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Membolos (Y).

Untuk persentase besaran pengaruh variabel X (Bimbingan Konseling Islam) terhadap variabel Y (Perilaku Membolos) dapat dilihat pada output di R Square yang tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 31**  
**Output Pengolahan Data dari SPSS tentang R Square**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,855 <sup>a</sup>	,732	,726	1,640	,732	130,911	1	48	,000
a. Predictors: (Constant), X									
b. Dependent Variable: Y									

Pada tabel diatas, menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,855. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,732 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas / X ( Dalam kasus ini adalah Bimbingan Konseling Islam) terhadap variabel terikat/dependen/ Y (Dalam studi kasus ini adalah Perilaku Membolos) adalah sebesar 73,2%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan pengolahan SPSS dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Karena nilai  $t$  hitung 11,442 yang mana lebih besar dari nilai  $t$  table 2,011 atau  $11,442 > 2,011$ . Dan nilai Signifikansi (Sig.) yakni 0,000 lebih kecil dari alpha sebesar 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  yang menandakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Persentase besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y juga dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi ( R Square) sebesar 0,732 atau 73,2%. Maka Ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tersebut maka saran dari peneliti adalah :

1. Bagi siswa-siswi hendaknya dapat mematuhi tata tertib yang ada di sekolah guna menunjang proses belajar mengajar yang baik.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait Bimbingan Konseling Islam dan Perilaku Membolos Siswa, khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang Perilaku Membolos Siswa kelas XI di

3. SMA Negeri 2 Singingi perlu adanya penelitian serupa terkait variabel penelitian ini, maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik merubah variabel atau dengan menambahkan variabel-variabel lain.
4. Mencapai efektifitas program Bimbingan Konseling Islam, perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak yang terkait, dalam lingkungan sekolah perlu adanya kerja sama yang baik antara guru BK, kepala sekolah seluruh dewan guru, staf sekolah, masyarakat sekitar sekolah dan orang tua siswa sendiri.
5. Menghadapi persoalan yang dihadapi siswa koordinasi sekolah dengan orang tua siswa perlu ditingkatkan, karena orang tua yang lebih mengetahui keadaan anak yang sebenarnya, oleh karena itu perlu adanya hubungan yang aktif antara sekolah dengan orang tua siswa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an Terjemahan*. Pustaka Al Hanan. 604 hal.
- Alfianti, Retno. *Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Siswa Di MTSN Bandung Tulungagung*. Tulungagung. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. 126 hal.
- Amin, Samsul Munir. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah. 396 hal.
- Astuti, Fuji. 2019. *Pengaruh Bimbingan Konseling Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 81 hal .
- Azizah, Denia Sania. 2019. *Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perilaku Membolos Disekolah*. Bandung. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati. [Skripsi]. 83 hal.
- Busmayaril dan Efi Umairoh. 2018. *Perilaku Membolos Peserta Didik Menggunakan Konseling Individual di SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung Kelas XI*. Lampung. Jurnal Bimbingan dan Konseling . No. 1. 44 hal.
- Denim, Sudarwan dan Khairil. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabet. 270 hal.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Diniyah, Lutfi. 2015. *Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri*. Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 68 hal.
- Feny Annisa Damayanti dan Denok Setiawati, M.Pd., Kons. 2019. *Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Di Surabaya*. Jurnal BK UNESA Volume 03 Nomer 01. 461 hal.
- Graciani, Wenny. 2018. *Perilaku Membolos Siswa di SMP Negeri 2 Delanggu Kecamatan Delanggu Klaten*. Surakarta, Universitas Sebelas Maret. [Skripsi]. 119 hal.
- Hani Hanifah. 2020. *Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*, dalam Jurnal, Volume 2, Nomor 1, Februari 2020. Tangerang: UMT. 389 hal.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perilaku> (diakses 9 Maret 2023, 19:25 WIB).Jakarta..

Kurniawan, Asep. 2019. *Professional, Empathy and Islamic Counseling*. Journal. Vol. 2, No. 1.

Kurniawan. 2019. *Bimbingan Konseling Islam bagi Perilaku Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cirebon*. Cirebon. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 40 hal.

Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers. 255 hal.

Nurhaeni dan Muh. Fahrul. 2019. *Penerapan Bimbingan Dan Konseling Islami Dalam Mengatasi Problem Siswa Di SMP Negeri 1 Sinjai. Makasar*. Jurnal 1 Kajian Islam Kontemporer. Vol 10 . No. 2. 45 hal.

Sajarweni, Wiratna. 2018. *Metode Penelitian Lengkap,Praktis, dan Mudah Dipahami* . Yogyakarta: Pustaka Baru. 114 hal.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 444 hal.

Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara. 254 hal.

Wulansari, Andhita Dessy. 2018. *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Dengan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: STAIN Po press.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenadamedia Group. 472 hal.



## Lampiran I Angket Penelitian Variabel X

### ANGKET BIMBINGAN KONSELING ISLAM

#### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

#### Petunjuk Pengisian angket:

1. Lembar angket ini bertujuan semata-mata untuk penelitian ilmiah, pengisian lembar angket ini tidak memengaruhi nilai anda di sekolah ini.
2. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada identitas responden sesuai dengan keadaan anda.
3. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda dengan cara memberi tanda (√) didalam kotak pilihan jawaban yang telah disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut :  
**SS : Apabila anda Sangat Setuju**  
**S : Apabila anda Setuju**  
**TS : Apabila anda Tidak Setuju**  
**STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju**
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sekiranya sesuai dengan diri anda karena tidak ada jawaban yang salah atau benar untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar, selama itu sesuai dengan diri anda.
5. Terimakasih atas kesediaan anda untuk meluangkan waktunya guna membantu terwujudnya penelitian ini dan mohon untuk mengembalikan angket ini.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya diberikan kebebasan untuk menyampaikan masalah saya dalam bimbingan konseling Islam di sekoah.				
2	Saya dapat menyampaikan semua keinginan saya saat bimbingan konseling Islam.				
3	Guru pembimbing dapat menerima sikap dan perilaku saya saat bimbingan konseling Islam.				
4	Keluhan saya dapat diterima oleh guru pembimbing tanpa sanggahan dalam bimbingan konseling Islam.				
5	Guru pembimbing dapat menghargai dan menghormati keadaan saya dalam bimbingan konseling Islam.				
6	Keyakinan akan kemampuan saya dapat diterima dengan baik saat bimbingan konseling Islam.				
7	Guru pembimbing memberikan pengenalan tentang keadaan siswa lainnya kepada saya saat bimbingan konseling Islam.				
8	Guru pembimbing memberikan penjelasan mengenai keadaan lingkungan sekolah kepada saya saat bimbingan konseling Islam.				
9	Bimbingan konseling Islam memberikan beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah saya.				
10	Saya dapat mengatasi masalah yang saya alami setelah melakukan bimbingan konseling Islam.				
11	Saya lebih memahami diri saya setelah melakukan bimbingan konseling Islam.				
12	Bimbingan konseling Islam dapat membantu saya untuk menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.				
13	Bimbingan konseling Islam dapat memperbaiki mental saya agar lebih baik.				
14	Kepercayaan diri saya meningkat setelah mengikuti bimbingan konseling Islam.				

## Lampiran 2 Angket Penelitian Variabel Y

### ANGKET PERILAKU MEMBOLOS

#### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

#### Petunjuk Pengisian angket:

1. Lembar angket ini bertujuan semata-mata untuk penelitian ilmiah, pengisian lembar angket ini tidak memengaruhi nilai anda di sekolah ini.
2. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada identitas responden sesuai dengan keadaan anda.
3. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda dengan cara memberi tanda (√) didalam kotak pilihan jawaban yang telah disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut :  
**SS : Apabila anda Sangat Setuju**  
**S : Apabila anda Setuju**  
**TS : Apabila anda Tidak Setuju**  
**STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju**
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sekiranya sesuai dengan diri anda karena tidak ada jawaban yang salah atau benar untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar, selama itu sesuai dengan diri anda.
5. Terimakasih atas kesediaan anda untuk meluangkan waktunya guna membantu terwujudnya penelitian ini dan mohon untuk mengembalikan angket ini.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1	Tidak masuk sekolah tanpa izin merupakan hal yang biasa bagi saya.				
2	Saya akan keluar kelas jika masuk pada jam pelajaran yang tidak saya sukai.				
3	Saya sering tidak masuk kembali setelah saya minta izin keluar kelas.				
4	Saya akan mengajak teman-teman untuk keluar kelas ketika masuk jam pelajar yang tidak kami senangi.				
5	Saya sering berpura-pura sakit atau mencari alasan lainnya untuk izin keluar kelas.				
6	Mengirimkan surat izin dengan alasan yang dibuat-buat tidak masalah bagi saya.				
7	Terkadang saya tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.				

**Lampiran 3** Data Responden Angket Bimbingan Konseling Islam (variabel X)

NO	Responden	Kelas	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	Total
1	DP	XI IPS 1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	45
2	RAP	XI IPS 1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	45
3	AD	XI IPS 1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	43
4	A	XI IPS 1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	45
5	M.A	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	36
6	AS	XI IPS 1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	41
7	MA	XI IPS 1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
8	EH	XI IPS 1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	52
9	RDM	XI IPS 1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	51
10	ANH	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	36
11	NK	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
12	AWN	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
13	DRP	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
14	SND	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
15	D	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
16	JWN	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
17	S	XI IPS 2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	44
18	SS	XI IPS 2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	1	1	39
19	ABS	XI IPS 2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
20	MF	XI IPS 2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
21	MUA	XI IPS 2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	50
22	D	XI IPS 2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
23	R	XI IPS 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
24	FA	XI IPS 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
25	AA	XI IPS 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41

26	HT	XI IPS 2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	51
27	WN	XI IPS 2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
28	NH	XI IPS 2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	51
29	RF	XI IPS 2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	42
30	RJ	XI IPS 2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
31	SAG	XI IPS 2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
32	SAA	XI IPS 2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	45
33	VM	XI IPS 2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	47
34	CA	XI IPS 3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	43
35	BS	XI IPS 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	41
36	RG	XI IPS 3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	42
37	P	XI IPS 3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	46
38	SN	XI IPS 3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	47
39	P	XI IPS 3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	40
40	JF	XI IPS 3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	46
41	A	XI IPS 3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
42	NR	XI IPS 3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	44
43	NO	XI IPS 3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	43
44	YP	XI IPS 3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
45	AR	XI IPS 3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
46	R	XI IPS 3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	49
47	AH	XI IPS 3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	44
48	DS	XI IPS 3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	44
49	SSA	XI IPS 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39
50	MR	XI IPS 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40

**Lampiran 4** Data Responden Angket Perilaku Membolos (variabel Y)

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Y.1</b>	<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Y.4</b>	<b>Y.5</b>	<b>Y.6</b>	<b>Y.7</b>	<b>Total</b>
1	DP	XI IPS 1	2	2	2	2	1	2	2	13
2	RAP	XI IPS 1	2	2	2	2	2	2	2	14
3	AD	XI IPS 1	2	2	2	2	2	3	2	15
4	A	XI IPS 1	2	2	2	1	2	2	2	13
5	M. A	XI IPS 1	3	2	3	3	3	4	3	21
6	AS	XI IPS 1	3	3	3	2	2	2	2	17
7	MAN	XI IPS 1	1	1	1	1	1	2	1	8
8	EH	XI IPS 1	1	1	1	1	1	2	2	9
9	RDM	XI IPS 1	1	1	1	2	2	2	2	11
10	ANH	XI IPS 1	2	2	3	3	3	4	3	20
11	NK	XI IPS 1	2	2	2	2	2	3	3	16
12	AWN	XI IPS 1	2	2	2	2	2	3	2	15
13	DRP	XI IPS 1	2	2	2	2	2	3	1	14
14	SND	XI IPS 1	2	2	2	2	3	3	3	17
15	D	XI IPS 1	2	2	2	2	2	3	3	16
16	JWN	XI IPS 1	2	2	2	2	2	3	3	16
17	S	XI IPS 2	2	2	2	2	2	3	3	16
18	SS	XI IPS 2	2	2	3	3	3	4	3	20
19	ABS	XI IPS 2	1	1	1	1	1	1	1	7
20	MF	XI IPS 2	2	2	2	2	2	2	2	14
21	MUA	XI IPS 2	1	1	2	1	1	2	2	10
22	D	XI IPS 2	2	2	2	1	1	3	2	13
23	R	XI IPS 2	2	2	3	2	3	4	3	19
24	FA	XI IPS 2	2	1	1	1	2	2	1	10
25	AA	XI IPS 2	1	1	1	1	2	2	1	9
26	HT	XI IPS 2	2	2	2	1	1	1	1	10
27	WN	XI IPS 2	2	2	2	2	2	2	2	14
28	NH	XI IPS 2	1	2	2	1	1	2	2	11
29	RF	XI IPS 2	2	2	2	3	3	3	3	18

30	RJ	XI IPS 2	1	2	1	2	2	2	2	12
31	SAG	XI IPS 2	2	1	2	2	2	3	1	13
32	SAA	XI IPS 2	1	2	2	2	2	2	2	13
33	VM	XI IPS 2	1	2	2	2	2	2	1	12
34	CA	XI IPS 3	1	2	2	2	2	3	2	14
35	BS	XI IPS 3	2	2	2	2	2	3	2	15
36	RG	XI IPS 3	1	2	2	2	2	3	3	15
37	P	XI IPS 3	1	2	2	2	2	2	1	12
38	SN	XI IPS 3	1	2	2	2	2	2	1	12
39	P	XI IPS 3	2	2	2	2	2	3	3	16
40	JF	XI IPS 3	1	2	2	2	2	2	2	13
41	A	XI IPS 3	2	2	2	2	3	3	3	17
42	NR	XI IPS 3	2	2	3	1	2	2	1	13
43	NO	XI IPS 3	1	2	2	2	2	2	2	13
44	YP	XI IPS 3	2	2	2	2	2	2	1	13
45	AR	XI IPS 3	2	2	2	2	2	2	2	14
46	R	XI IPS 3	2	1	2	1	1	2	1	10
47	AH	XI IPS 3	2	2	2	2	2	2	1	13
48	DS	XI IPS 3	2	2	2	2	2	2	1	13
49	SSA	XI IPS 3	2	3	3	2	2	3	3	18
50	M R	XI IPS 3	2	3	3	2	1	3	3	17



**Lampiran 5** Deskripsi Statistik Bimbingan Konseling Islam

Statistics		
<b>Bimbingan Konseling Islam</b>		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		44,44
Median		44,00
Std. Deviation		4,464
Range		20
Minimum		36
Maximum		56

**Lampiran 6** Deskripsi Statistik Perilaku Membolos

Statistics		
<b>Perilaku Membolos</b>		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		13,88
Median		13,50
Std. Deviation		3,134
Range		14
Minimum		7
Maximum		21

**Lampiran 7** Distribusi Data Angket Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan Konseling Islam					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	2	4,0	4,0	4,0
	37	1	2,0	2,0	6,0
	39	2	4,0	4,0	10,0
	40	1	2,0	2,0	12,0
	41	5	10,0	10,0	22,0
	42	7	14,0	14,0	36,0
	43	4	8,0	8,0	44,0
	44	6	12,0	12,0	56,0

45	9	18,0	18,0	74,0
46	2	4,0	4,0	78,0
47	1	2,0	2,0	80,0
48	2	4,0	4,0	84,0
50	1	2,0	2,0	86,0
51	2	4,0	4,0	90,0
52	2	4,0	4,0	94,0
53	1	2,0	2,0	96,0
55	1	2,0	2,0	98,0
56	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

**Lampiran 8** Distribusi Data Angke t Perilaku Membolos

Perilaku Membolos					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2,0	2,0	2,0
	8	1	2,0	2,0	4,0
	9	2	4,0	4,0	8,0
	10	4	8,0	8,0	16,0
	11	2	4,0	4,0	20,0
	12	4	8,0	8,0	28,0
	13	11	22,0	22,0	50,0
	14	6	12,0	12,0	62,0
	15	4	8,0	8,0	70,0
	16	5	10,0	10,0	80,0
	17	4	8,0	8,0	88,0
	18	2	4,0	4,0	92,0
	19	1	2,0	2,0	94,0
	20	2	4,0	4,0	98,0
	21	1	2,0	2,0	100,0
	Total		50	100,0	100,0

**Lampiran 9 Uji Validitas Bimbingan Konseling Islam (X)**

a. Bimbingan Konseling Islam (X)

		Correlations														
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X
X.1	Pearson Correlation	1	,385**	,541**	,150	,040	,194	,190	,354*	,073	,295*	,440**	,455**	,344*	,289*	,571**
	Sig. (2-tailed)		,006	,000	,297	,784	,178	,187	,012	,617	,038	,001	,001	,014	,042	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.2	Pearson Correlation	,385**	1	,478**	,241	,355*	,261	,175	,306*	,251	,417**	,413**	,460**	,305*	,244	,614**
	Sig. (2-tailed)	,006		,000	,092	,012	,067	,224	,031	,079	,003	,003	,001	,031	,087	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.3	Pearson Correlation	,541**	,478**	1	,144	,363**	,139	-,054	,285*	,209	,310*	,325*	,483**	,261	,247	,553**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,317	,009	,335	,709	,045	,145	,028	,021	,000	,067	,083	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.4	Pearson Correlation	,150	,241	,144	1	,256	,521**	,402**	,427**	,417**	,070	,111	,125	,047	,124	,413**
	Sig. (2-tailed)	,297	,092	,317		,073	,000	,004	,002	,003	,628	,443	,388	,746	,390	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.5	Pearson Correlation	,040	,355*	,363**	,256	1	,266	,186	,295*	,195	,380**	,379**	,308*	,267	,124	,487**
	Sig. (2-tailed)	,784	,012	,009	,073		,062	,196	,038	,174	,006	,007	,029	,061	,390	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.6	Pearson Correlation	,194	,261	,139	,521**	,266	1	,286*	,380**	,347*	,401**	,412**	,397**	,375**	,230	,590**
	Sig. (2-tailed)	,178	,067	,335	,002	,062		,044	,007	,014	,004	,003	,004	,007	,108	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X.7	Pearson Correlation	,190	,175	-,054	,402**	,186	,286*	1	,502**	,545**	,201	,081	,224	,247	-,028	,435**
	Sig. (2-tailed)	,187	,224	,709	,004	,196	,044		,000	,000	,161	,578	,118	,083	,844	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.8	Pearson Correlation	,354*	,306*	,285*	,427**	,295*	,380**	,502**	1	,385**	,326*	,363**	,416**	,446**	,061	,625**
	Sig. (2-tailed)	,012	,031	,045	,002	,038	,007	,000		,006	,021	,010	,003	,001	,675	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.9	Pearson Correlation	,073	,251	,209	,417**	,195	,347*	,545**	,385**	1	,188	,061	,265	,116	,132	,459**
	Sig. (2-tailed)	,617	,079	,145	,003	,174	,014	,000	,006		,191	,672	,062	,423	,363	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.10	Pearson Correlation	,295*	,417**	,310*	,070	,380**	,401**	,201	,326*	,188	1	,594**	,755**	,619**	,447**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,038	,003	,028	,628	,006	,004	,161	,021	,191		,000	,000	,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.11	Pearson Correlation	,440**	,413**	,325*	,111	,379**	,412**	,081	,363**	,061	,594**	1	,669**	,568**	,483**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,021	,443	,007	,003	,578	,010	,672	,000		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.12	Pearson Correlation	,455**	,460**	,483**	,125	,308*	,397**	,224	,416**	,265	,755**	,669**	1	,693**	,542**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,388	,029	,004	,118	,003	,062	,000	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.13	Pearson Correlation	,344*	,305*	,261	,047	,267	,375**	,247	,446**	,116	,619**	,568**	,693**	1	,573**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,014	,031	,067	,746	,061	,007	,083	,001	,423	,000	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X. 14	Pearson Correlation	,289*	,244	,247	,124	,124	,230	-,028	,061	,132	,447**	,483**	,542**	,573**	1	,587**
	Sig. (2-tailed)	,042	,087	,083	,390	,390	,108	,844	,675	,363	,001	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X	Pearson Correlation	,571**	,614**	,553**	,413**	,487**	,590**	,435**	,625**	,459**	,739**	,729**	,839**	,747**	,587**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,002	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																

### Lampiran 10 Uji Validitas Perilaku Membolos (Y)

#### b. Perilaku Membolos (Y)

		Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,422**	,570**	,331*	,335*	,416**	,292*	,623**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,019	,017	,003	,040	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	,422**	1	,702**	,469**	,264	,294*	,435**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,001	,064	,038	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	,570**	,702**	1	,482**	,382**	,549**	,425**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,006	,000	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	,331*	,469**	,482**	1	,732**	,624**	,523**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,019	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	,335*	,264	,382**	,732**	1	,613**	,445**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,017	,064	,006	,000		,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.6	Pearson Correlation	,416**	,294*	,549**	,624**	,613**	1	,701**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,003	,038	,000	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

Y.7	Pearson Correlation	,292'	,435"	,425"	,523"	,445"	,701"	1	,774"
	Sig. (2-tailed)	,040	,002	,002	,000	,001	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	,623"	,655"	,767"	,796"	,730"	,837"	,774"	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

### Lampiran 11 Uji Reliabilitas Bimbingan Konseling Islam (X)

#### a. Bimbingan Konseling Islam (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,865	14

### Lampiran 12 Uji Reliabilitas Perilaku Membolos (Y)

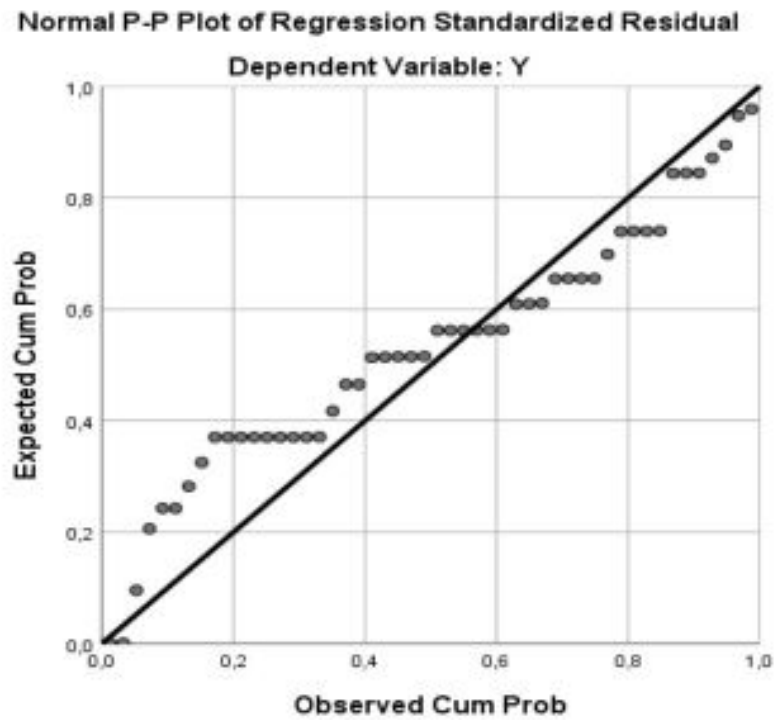
#### b. Perilaku Membolos (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	7

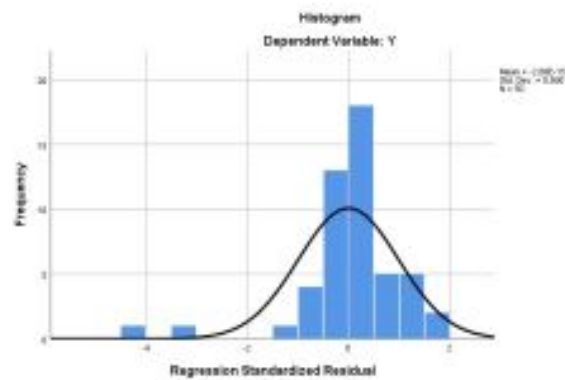
### Lampiran 13 Uji Normalitas

Uji normalitas ada 2 yaitu Uji normal probability plots dan uji histogram.

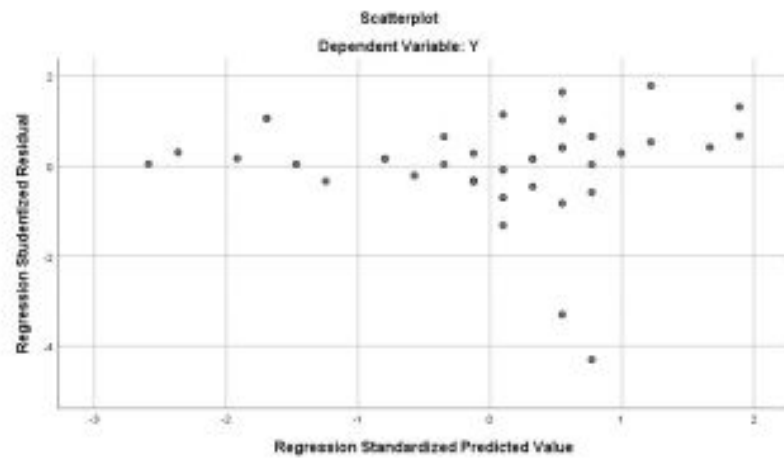
a. Uji normal probability plots



b. Uji Histogram



### Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas



### Lampiran 15 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,855 <sup>a</sup>	,732	,726	1,640	,732	130,911	1	48	,000

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352,157	1	352,157	130,911	,000 <sup>b</sup>
	Residual	129,123	48	2,690		
	Total	481,280	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,570	2,344		17,306	,000
	X	-,601	,052	-,855	-11,442	,000



a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 16 Dokumentasi Hasil Penelitian



**Gambar 1** Responden Mengisi Angket Penelitian di Kelas XI IPS 1





**Gambar 2** Responden Mengisi Angket Penelitian di Kelas XI IPS 2



**Gambar 3** Responden Mengisi Angket Penelitian di Kelas XI IPS 3



**Gambar 4** Wawancara Dengan Guru BK SMA Negeri 2 Singingi



**Gambar 5** Wawancara Pra Riset dengan Guru BK di SMA Negeri 2 Singingi

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Erni Safitri  
Alamat : Desa Sungai Kuning, Kec. Singingi, Kab.  
Kuantan Singingi  
No.HP : 0822-8987-3212  
Email : ernisafitri188@gmail.com  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Keranji/30 Agustus 2001  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Riwayat Pendidikan

**2007 SD Negeri 018 Sungai Keranji**  
Tahun 2007 – 2013

**2013 SMP Negeri 2 Singingi**  
Tahun 2013 – 2016

**2016 SMA Negeri 2 Singingi**  
Tahun 2016 – 2019

**2019 Universitas Islam Kuantan Singingi**  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Tahun 2019 – 2023

Hormat Saya

Erni Safitri  
NPM. 190307012